

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN *FINANCIAL LITERACY*
TERHADAP SIKAP KONSUMTIF MAHASISWA S1 FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
SURTI NINGSIH
NIM 14804244007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN *FINANCIAL LITERACY*
TERHADAP SIKAP KONSUMTIF MAHASISWA SI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2015**

SKRIPSI

Oleh :

SURTI NINGSIH

14804244007

Telah disetujui dosen pembimbing untuk diajukan dan
dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Tejo Nurseto, M.Pd.

NIP. 19740324 200112 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN *FINANCIAL LITERACY*
TERHADAP SIKAP KONSUMTIF MAHASISWA SI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2015**

Oleh :

SURTI NINGSIH

14804244007

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 18 Juli 2018 dan dinyatakan lulus.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aula Ahmad H.S.F., S.E., M.Si.	Ketua Penguji		27/7...2018
Tejo Nurseto, M.Pd.	Sekretaris		27/7...2018
Dra. Barkah Lestari, M.Pd.	Penguji Utama		28/7...2018

Yogyakarta, 24. Juli 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surti Ningsih

NIM : 14804244007

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FINANCIAL
LITERACY TERHADAP SIKAP KONSUMTIF MAHASISWA SI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
ANGKATAN 2015

Dengan ini menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang
ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Penulis,



Surti Ningsih

NIM. 14804244007

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(QS Al Insyirah 5 – 6)

Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau bisa

(Arthur Ashe)

Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak.

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

*Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak
Mochamad Suparto dan Ibu Sangimah yang tiada hentinya memberi doa,
dukungan baik materiil maupun moril.*

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN *FINANCIAL LITERACY*
TERHADAP SIKAP KONSUMTIF MAHASISWA S1 FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2015**

Oleh:
SURTI NINGSIH
NIM 14804244007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap *financial literacy* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 (2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 (3) pengaruh *financial literacy* terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 181 responden diambil dengan teknik proportional random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji kolinearitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap *financial literacy* dengan angka koefisien jalur sebesar 0,189 . (2) Terdapat pengaruh negatif lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif dengan angka koefisien jalur sebesar -0,512. (3) Terdapat pengaruh negatif *financial literacy* terhadap sikap konsumtif dengan angka koefisien jalur sebesar -0,187.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, *Financial Literacy*, Sikap Konsumtif.

**THE EFFECTS OF THE FAMILY ENVIRONMENT AND FINANCIAL
LITERACY ON THE CONSUMPTIVE ATTITUDE OF S1 STUDENTS OF
THE 2015 ADMISSION YEAR OF THE FACULTY OF ECONOMICS,
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

By:
SURTI NINGSIH
NIM 14804244007

ABSTRACT

This study aimed to find out: (1) the effect of the family environment on the financial literacy of S1 students of the 2015 admission year of the Faculty of Economics, Yogyakarta State University (2) the effect of the family environment on their consumptive attitude, and (3) the effect of the financial literacy on their consumptive attitude.

This was quantitative descriptive study. The research population comprised S1 students of the 2015 admission year of the Faculty of Economics, YSU. The sample consisted of 181 respondents, selected by means of the proportional random sampling technique. The research instrument were questionnaires and tests. The analysis assumption tests were tests of normality, linearity and collinearity. The data analysis used the path analysis.

The results of the study were as follows. (1) There was a positive effect of the family environment on the financial literacy with a path coefficient of 0,189. (2) There was a negative effect of the family environment on the consumptive attitude with a path coefficient of -0,512. (3) There was a negative effect of the financial literacy on consumptive attitude with a path coefficient of -0.187.

Keywords: *Family Environment, Financial Literacy, Consumptive Attitude.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Financial Literacy* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan segala hormat, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ali Muhson, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar dan banyak memberikan saran dan juga ilmu hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Dra. Barkah Lestari, M.Pd. selaku penguji utama skripsi yang telah memberikan saran demi membantu terselesaikannya skripsi ini.
3. Aula Ahmad H.S.F, S.E.,M.Si. selaku ketua penguji yang telah memberikan saran demi membantu terselesaikannya skripsi ini.
4. Kiromim Baroroh, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah melancarkan pendidikan penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi 2014. Khususnya Liya, Cinde, Dira, Rizka, Ayu, dan Dian.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 14 Juli 2018

Penulis,



Surti Ningsih

NIM. 14804244007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Sikap Konsumtif	8
2. <i>Financial Literacy</i>	16
3. Lingkungan Keluarga	21
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	29
D. Paradigma Penelitian	31
E. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji Coba Instrumen	37
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Penelitian.....	47
1. Deskripsi Data Statistik.....	47
2. Uji Prasyarat Analisis	53
3. Analisis Jalur.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56

C. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi	60
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Perkotaan	2
2. Distribusi Sampel Penelitian.....	33
3. Skor Alternatif Jawaban	36
4. Kisi-kisi Instrumen	37
5. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga	38
6. Hasil Uji Validitas Sikap Konsumtif	39
7. Hasil Reliabilitas Instrumen	39
8. Analisis Butir Soal Financial Literacy.....	41
9. Pedoman Penskoran.....	42
10. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga.....	47
11. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga.....	48
12. Distribusi Frekuensi Financial Literacy.....	49
13. Distribusi Kecenderungan Variabel Financial Literacy	50
14. Distribusi Frekuensi Sikap Konsumtif	51
15. Distribusi Kecenderungan Variabel Sikap Konsumtif	52
16. Hasil Uji Normalitas	53
17. Hasil Uji Linearitas.....	53
18. Hasil Uji Kolinearitas	54
19. Standardized Direct and Indirect Effect	55
20. Hasil analisis Jalur	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	31
2. Diagram Jalur.....	44
3. Diagram Batang Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	58
4. Diagram Batang Frekuensi Variabel Financial Literacy	50
5. Diagram Batang Frekuensi Variabel Sikap Konsumtif	52
6. Model Jalur	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Lampiran	Halaman
1.	Instrumen Penelitian.....	68
2.	Uji Validitas dan Reliabilitas	85
3.	Tabulasi Data Penelitian	91
4.	Hasil Deskriptif	107
5.	Kecenderungan Variabel.....	109
6.	Uji Prasyarat Analisis.....	112
7.	Hasil Analisis Jalur	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia tidak bisa lepas dari adanya globalisasi. Globalisasi diartikan sebagai suatu proses yang mendunia sehingga batas-batas di dalam suatu negara akan bertambah sempit karena terdapat kemudahan di dalam melakukan interaksi antar negara di bidang perdagangan, informasi, gaya hidup dan dalam bentuk interaksi yang lainnya. Globalisasi dapat terjadi dalam berbagai bidang salah satunya adalah globalisasi di bidang ekonomi. Globalisasi ekonomi ditandai dengan semakin menipisnya batas-batas kegiatan ekonomi atau pasar secara nasional atau regional, tetapi semakin mengglobal menjadi “satu” proses yang melibatkan banyak negara (Zaroni, 2015:3).

Dampak dari adanya globalisasi adalah terbukanya pasar internasional sehingga banyak produk-produk global yang masuk ke dalam pasar domestik. Dampak globalisasi dapat terlihat di kota-kota besar termasuk Yogyakarta yaitu dari berkembang pesatnya industri yang ada di Yogyakarta seperti minimarket, supermarket, *mall*, butik, *distro*, serta pusat perbelanjaan lainnya. Sektor industri yang berkembang pesat membuat penyediaan barang masyarakat menjadi berlimpah, hal ini menyebabkan masyarakat mudah tertarik untuk mengonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada sehingga apabila tidak dikontrol maka bukan tidak mungkin masyarakat akan mengarah pada pola hidup yang konsumtif.

Lina dan Rosyid (1997:6) menyatakan bahwa perilaku konsumtif yaitu perilaku membeli karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang tidak rasional lagi. Konsumerisme tanpa disadari sudah menjadi budaya dan menjurus menjadi penyakit sosial yang berpotensi menciptakan masyarakat individualis dan matrealistis, bahkan mengarah ke hedonism (Imawati,Sulsilaningsih dan Ivada, 2013:49).

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) menyebutkan bahwa jumlah rata-rata pengeluaran di daerah perkotaan terbilang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Rata-rata pengeluaran per Kapita daerah perkotaan sebulan (Rupiah)

Kelompok Barang	2015	2016	2017
Makanan	457.312	520.631	590.082
Bukan Makanan	617.352	647.500	673.444
Total	1.074.664	1.168.131	1.263.526

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari Tabel 1 menyebutkan bahwa pengeluaran masyarakat dalam sebulan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Masyarakat mampu mengeluarkan uang lebih dari Rp.1000.000,00 setiap bulannya untuk kebutuhan makanan dan juga untuk kebutuhan non makanan. Tabel tersebut juga menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia di daerah perkotaan mampu dikategorikan sebagai masyarakat yang bergaya hidup konsumtif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh LIPI menunjukkan bahwa dari 106 negara, masyarakat Indonesia menduduki peringkat ketiga negara di dunia yang

diukur terkait tingkat kepercayaan diri untuk berbelanja (Tribunnews.com,2017). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku konsumtif masyarakat Indonesia tinggi.

Menurut Dahlan (1987) konsumtivisme dianggap sebagai kehidupan mewah dan berlebihan,yaitu suatu penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar-besarnya. Konsumtivisme saat ini tidak hanya terjadi dikalangan orang dewasa, akan tetapi konsumstivisme juga terjadi pada remaja sehingga hal ini dimanfaatkan oleh berbagai perusahaan yang melihat remaja sebagai pasar yang potensial karena cenderung konsumtif dalam belanja. Menurut Ahmadi dan Sholeh (2005: 45) mahasiswa termasuk dalam kategori masa remaja akhir yaitu antara usia 18 sampai 25 tahun. Saat ini mengonsumsi barang bukan lagi semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pokok akan tetapi lebih untuk mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut dapat terlihat pada mahasiswa yang rela menghabiskan uang sakunya untuk membeli barang yang sedang *trend*, membeli alat komunikasi baru dan lain sebagainya.

Sikap konsumtif mempunyai hubungan erat dengan perilaku konsumtif. Sikap konsumtif merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi perilaku konsumtif seorang konsumen. Ada banyak faktor yang memengaruhi sikap konsumtif yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal seperti keluarga, iklan, lingkungan dan kebudayaan sedangkan faktor internal seperti motivasi, konsep diri dan pengetahuan (Engel,1994:46).

Faktor internal yang dapat mempengaruhi sikap konsumtif adalah lingkungan keluarga. Keluarga memiliki peranan yang penting dalam hal pendidikan bagi anak

yang akan menjadi pedoman di setiap proses belajarnya. Dalam keluarga terjadi proses sosialisasi yang akan menjadi pedoman bagi anak untuk dapat bermasyarakat dengan baik. Apabila proses sosialisasi dalam keluarga berlangsung dengan baik, maka sikap seorang anak akan tumbuh dengan baik pula di masyarakat, sedangkan sebaliknya maka tidak jarang anak akan bersikap buruk.

Sikap konsumtif seorang anak dapat dilihat pada pola kehidupan dari keluarga itu sendiri, yaitu bagaimana cara orang tua mendidik dan memberikan contoh yang baik kepada anak. Di kalangan anak yang menginjak masa remaja yang memiliki orang tua dengan kelas ekonomi yang cukup berada, terutama di kota-kota besar seperti Yogyakarta, pusat perbelanjaan sudah menjadi rumah kedua. Mereka ingin menunjukkan bahwa mereka juga dapat mengikuti *mode* yang sedang menjadi *trend*. Padahal *mode* itu sendiri selalu berubah sehingga remaja tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya, sehingga mereka akan mempunyai sikap yang mengarah pada gaya hidup yang konsumtif. Dalam hal ini, peran keluarga sangat dibutuhkan untuk membantu anak agar dapat mengontrol gaya hidup yang konsumtif tersebut.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap konsumtif adalah *financial literacy* yang dapat diartikan sebagai kecakapan atau kesanggupan dalam hal keuangan. *Financial literacy* yang baik akan menjadikan konsumen yang dapat memiliki kendali atas kondisi keuangannya, kritis, dapat mengatur keuangan dengan baik, tidak mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, dan merencanakan masa depan. Dengan *financial literacy* yang baik pula, konsumen

akan bisa mengubah pola hidup konsumtif yang selama ini mengakar pada gaya hidup mahasiswa.

Berdasarkan ulasan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengetahui kecenderungan sikap konsumtif pada mahasiswa S1 angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Selanjutnya penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Financial Literacy* terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dampak dari adanya globalisasi di bidang ekonomi salah satunya adalah terjadi perubahan pola konsumsi masyarakat yang mengarah pada pembentukan sikap konsumtif.
2. Konsumsi masyarakat pada saat ini tidak hanya didasarkan untuk memenuhi kebutuhan akan tetapi lebih untuk mengikuti *trend* sebagai sebuah prestise dan kehormatan sekedar untuk memenuhi hasrat.
3. Banyak remaja termasuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta rela mengeluarkan uangnya hanya untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan.
4. Remaja yang memiliki orang tua dengan kelas ekonomi yang cukup berada mempunyai gaya hidup yang selalu tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya sehingga mengarah pada gaya hidup konsumtif.

5. Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015 memiliki gaya konsumerisme yang tinggi walaupun pendidikan tentang *financial literacy* sudah diajarkan oleh orang tua, kampus dan lingkungan sekitar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini memfokuskan pada masalah yang terkait dengan sikap konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dibatasi pada faktor lingkungan keluarga dan *financial literacy* terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 2015 Fakultas Ekonomi UNY.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap *financial literacy* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015?
3. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap *financial literacy* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015.
3. Pengaruh *financial literacy* terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang sikap konsumtif pada remaja dan sekaligus menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan akan pentingnya mengontrol sikap konsumtif.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan dan kemampuan berpikir peneliti dalam menghadapi permasalahan yang terjadi kaitannya dengan ekonomi.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga dan *financial literacy* terhadap sikap konsumtif dan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Sikap Konsumtif

a. Pengertian Sikap

Sikap (*attitude*) konsumen merupakan salah satu hal penting yang akan mempengaruhi dalam keputusan konsumen dalam pembelian (Sumarwan, 2014:165). Schiffman dan Kanuk (2010:244) mendefinisikan sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari dalam berperilaku dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu objek tertentu. Sangadji dan Sopiah (2013:176) berpendapat bahwa sikap adalah tanggapan perasaan suka atau tidak suka seseorang objek tertentu. Selanjutnya Sumarwan (2014:166) mendefinisikan sikap yaitu suatu ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga bisa menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut.

Schiffman dan Kanuk (2010:249) menyebutkan bahwa sikap terdiri dari tiga komponen yaitu kognitif, afektif, dan konatif.

- 1) Komponen kognitif yaitu berkaitan dengan pengetahuan dan persepsi seseorang terhadap suatu objek. Pengetahuan dan persepsi tersebut diperoleh dari pengalaman individu baik yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dengan objek sikap.
- 2) Komponen afektif yaitu sikap yang berkenaan dengan perasaan konsumen terhadap objek sikap. Afektif menunjukkan penilaian konsumen terhadap

produk, apakah produk tersebut baik atau buruk. Komponen afektif bersifat emosional.

- 3) Komponen konatif yaitu sikap yang berkenaan dengan kecenderungan konsumen untuk melakukan suatu tindakan berkenaan dengan objek sikap. Konatif bukan merupakan perilaku nyata, melainkan berupa keinginan untuk melakukan tindakan.

b. Karakteristik Sikap

Loudon dan Bitta (1993:423) menyebutkan bahwa sikap mempunyai beberapa karakteristik, yaitu :

- 1) Sikap Memiliki Objek, yaitu sikap konsumen harus terkait dengan objek. Apabila kita ingin mengetahui sikap konsumen, maka kita harus mendefinisikan secara jelas sikap konsumen terhadap apa.
- 2) Konsistensi sikap, yaitu sikap merupakan suatu gambaran perasaan seorang konsumen, dan perasaan tersebut akan direfleksikan oleh perilakunya karena sikap memiliki konsistensi dengan perilaku.
- 3) Sikap positif, negatif, dan netral, yaitu seseorang mungkin dapat menerima atau menyukai suatu hal (sikap positif), tidak menyukai suatu hal (sikap negatif), atau bahkan seseorang tidak memiliki sikap atas suatu hal (sikap netral).
- 4) Intensitas sikap, yaitu suatu sikap seorang konsumen terhadap suatu produk akan bervariasi tingkatannya. Ketika konsumen menyatakan derajat tingkat kesukaannya terhadap suatu produk, maka ia mengungkapkan intensitas sikapnya.

- 5) Resistensi sikap, yaitu seberapa besar sikap konsumen bisa berubah. Seorang konsumen dalam memeluk agamanya mungkin memiliki resistensi yang tinggi untuk berubah dan sebaliknya, seseorang konsumen yang tidak menyukai tomat kemudian disarankan oleh dokter untuk banyak mengonsumsi tomat karena alasan kesehatan, mungkin sikapnya akan mudah berubah.
- 6) Persistensi sikap, yaitu karakteristik sikap yang menggambarkan bahwa sikap akan berubah karena berlalunya waktu.
- 7) Keyakinan sikap, yaitu suatu kepercayaan konsumen mengenai kebenaran sikap yang dimilikinya.
- 8) Sikap dan situasi, yaitu sikap seseorang terhadap suatu objek sering kali muncul dalam konteks situasi. Situasi akan mempengaruhi sikap konsumen terhadap suatu objek. Seseorang mungkin tidak menyukai minum jus jeruk pada pagi hari, namun menyukai minum jus jeruk pada siang hari. Demikian pula, seseorang mungkin menyukai makan siang di restoran *fast food*, namun ia merasa bahwa *fast food* restoran bukanlah tempat yang cocok untuk makan malam.

c. Pengertian Konsumtif

Konsumtif merupakan sifat mengonsumsi barang secara berlebihan tanpa memikirkan barang tersebut dibutuhkan atau tidak (Rahmayanti, 2017:14). Sumartono (1998) berpendapat bahwa konsumtif adalah suatu kegiatan menyukai pembelian barang atau jasa tanpa pertimbangan rasional atau tidak lagi didasarkan pada kebutuhan. Selain itu Tambunan (2001:1) mendefinisikan konsumtif yaitu

suatu keinginan mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Konsumtif biasanya digunakan untuk menunjuk pada perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produksinya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok (Tambunan,2001:1).

Dari definisi sikap dan konsumtif tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap konsumtif merupakan kecenderungan konsumen berperilaku berlebihan dalam konsumsi suatu barang yang sebenarnya kurang diperlukan untuk mencapai kepuasan semata.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Konsumtif

Sikap terbentuk melalui pembelajaran yang dilakukan oleh individu. Oleh karena itu, terbentuknya sikap tidak terlepas dari lingkungan dimana konsumen melakukan pembelajaran. Dalam kaitannya sikap terhadap gaya hidup konsumtif, Engel (1994:46) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pada gaya hidup konsumtif yaitu:

1) Faktor eksternal

- a. Faktor budaya. Budaya merupakan segala nilai, pemikiran, dan simbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan, dan kebiasaan seseorang dan masyarakat (Sumarwan,2014:227).
- b. Faktor kelas sosial. Kelas sosial adalah pembagian di dalam masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang berbagi nilai, minat, dan perilaku yang sama yang dibedakan oleh perbedaan status sosio ekonomi dari yang paling rendah hingga tinggi sehingga status kelas sosial kerap akan

menghasilkan bentuk-bentuk perilaku konsumsi individu yang berbeda-beda (Peter & Olson, 1994:47)

- c. Faktor keluarga. Keluarga, yaitu sebuah kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih yang terikat perkawinan, darah, dan adopsi (Sumarwan,2014:278). Keluarga memegang peranan terbesar dan terutama dalam pembentukan individu.
- d. Faktor situasi. Pengaruh situasi adalah pengaruh yang muncul dari faktor-faktor yang sangat terkait dengan waktu dan tempat, yang tidak tergantung kepada konsumen dan karakteristik objek (produk atau merek).

2) Faktor internal

- a. Sumber daya konsumen. Setiap orang membawa tiga sumber daya ke dalam setiap situasi pengambilan keputusan yaitu waktu, uang, dan perhatian (penerimaan informasi dan kemampuan pengolahan).
- b. Motivasi. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen. Kebutuhan muncul karena konsumen merasakan ketidaknyamanan antara yang seharusnya dirasakan dengan yang sesungguhnya dirasakan sehingga akan mendorong seseorang untuk melakukan tindakan memenuhi kebutuhan tersebut. (Sumarwan,2014:23)
- c. Proses belajar dan Pengalaman. Proses belajar merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang akan mengakibatkan perubahan sikap dan perilaku yang relatif permanen. (Sumarwan,2014:118)

- d. Sikap. Sikap merupakan pengarah bagi perilaku-perilaku sosial. Sikap memiliki 3 komponen yaitu kognitif, afektif dan konatif yang diperoleh seseorang dari belajar.
- e. Kepribadian. Kepribadian merupakan perbedaan karakteristik yang paling dalam pada diri manusia sehingga kepribadian tersebut akan menggambarkan ciri unik dari masing-masing individu. Perbedaan karakteristik akan mempengaruhi respons individu terhadap lingkungannya secara konsisten. (Sumarwan, 2014:38)
- f. Gaya hidup. Gaya hidup merupakan pola konsumsi yang merefleksikan pilihan seseorang tentang bagaimana individu tersebut menghabiskan waktu dan uang. Gaya hidup yang berlebihan dalam membelanjakan uangnya merupakan salah satu contoh gaya hidup yang dianut remaja saat ini, hal tersebut menimbulkan perilaku konsumtif.
- g. Keadaan ekonomi. Keadaan ekonomi seseorang akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya. Jumlah pendapatan akan menggambarkan banyaknya produk dan jasa yang bisa dibeli dan dikonsumsi oleh seorang konsumen.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan tersebut, dapat dikatakan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap sikap konsumtif diantaranya budaya, kelas sosial, keluarga, situasi, sumber daya konsumen, motivasi, proses belajar dan pengalaman, sikap, kepribadian, gaya hidup, dan keadaan ekonomi. Faktor tersebut sesuai dengan variabel eksogen dan endogen dalam penelitian ini yang dianggap

dapat berpengaruh terhadap sikap konsumtif yaitu lingkungan keluarga dan *financial literacy*.

e. Indikator Sikap Konsumtif

Sampai saat ini, belum ada definisi yang baku tentang konsep sikap konsumtif itu sendiri. Veblen menyebutkan bahwa *Leisure Class* atau kelas dimana orang berfoya-foya dalam menghabiskan uangnya untuk hal yang tidak bermanfaat adalah tumbuh dari suatu kelas masyarakat atau yang berasal dari dunia industri dan keuangan. Veblen menyatakan bahwa sikap konsumtif berasal dari masyarakat kelas atas, mereka berasal dari kalangan industri yang memiliki banyak uang yang berlebih sehingga mereka bisa mencukupi segala keinginannya. Namun pada kenyataannya, saat ini sikap konsumtif tidak hanya terjadi pada masyarakat kelas atas saja. Masyarakat menengah dan bahkan sikap konsumtif juga terjadi pada remaja yang belum bekerja dan menghasilkan pendapatan.

Konsumtif menjelaskan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan semata. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam sikap konsumtif, Tambunan (2001:1) berpendapat ada dua aspek mendasar, yaitu:

1) Adanya suatu keinginan mengkonsumsi secara berlebihan.

- a. Sikap konsumtif yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produknya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok. Sikap ini hanya berdasarkan pada keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan semata.

b. Inefisiensi biaya

Pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia remaja yang biasanya mudah terbujuk rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya sehingga menimbulkan inefisiensi biaya.

2) Sikap konsumtif dilakukan bertujuan untuk mencapai kepuasan semata.

a. Mengikuti Mode

Di kalangan remaja mode dipandang sangat penting untuk menunjang penampilan mereka. Sehingga mereka ingin menunjukkan bahwa mereka juga dapat mengikuti mode yang sedang beredar. Padahal mode itu sendiri selalu berubah sehingga para remaja tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya.

b. Memperoleh Pengakuan Sosial

Perilaku konsumtif pada remaja sebenarnya dapat dimengerti bila melihat usia remaja sebagai usia peralihan dalam mencari identitas diri. Remaja ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan dengan berusaha menjadi bagian dari lingkungan itu. Kebutuhan untuk diterima dan menjadi sama dengan orang lain yang sebaya itu menyebabkan remaja berusaha untuk mengikuti berbagai atribut yang sedang populer.

c. Materialistis

Peter dan Olson (2002:310) menyebutkan bahwa konsumen dengan nilai ini cenderung untuk memiliki segala sesuatu yang dilihat penting untuk mendapatkan kebahagiaan yang besar (*happiness*), harga diri (*self-esteem*), dan pengukuran status (*status sosial*). Materialisme di definisikan sebagai

nilai multidimensional yang meliputi rasa kepemilikan yang berlebihan, cemburu atau tidak senang apabila orang lain memiliki sesuatu dan tidak sudi memberikan atau berbagi sesuatu yang menjadi miliknya.

Pengukuran sikap konsumtif dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan definisi dari Tambunan (2001:1) yaitu inefisiensi biaya, gengsi, materialistis, dan memperoleh pengakuan sosial.

2. *Financial Literacy*

a. *Pengertian Financial Literacy*

Financial literacy atau yang biasa disebut dengan literasi keuangan memiliki banyak definisi. *Financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (Lusardi & Mitchell, 2009). *Financial literacy* adalah kemampuan mengelola keuangan pribadi (Chen dan Volpe, 1998:108). Kemampuan mengelola keuangan pribadi dibutuhkan individu untuk memanfaatkan produk keuangan secara optimal yang akan berpengaruh terhadap kualitas manusia (Wahyuni, 2015). Lusardi dan Mitchell (2008:7) menyatakan bahwa *financial literacy* merupakan komponen yang penting dalam pengambilan keputusan yang tepat. Definisi *financial literacy* menurut PISA (2012:35) yaitu:

Financial literacy is knowledge and understanding of financial concepts and risks, and the skills, motivation and confidence to apply such knowledge and understanding in order to make effective decisions across a range of financial contexts, to improve the financial well-being of individuals and society, and to enable participation in economic life.

Berdasarkan beberapa definisi tentang *financial literacy* tersebut, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* adalah suatu pengetahuan dan pemahaman

individu mengenai keuangan dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kesejahteraan individu.

b. Tingkat *financial literacy* Indonesia

Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- 1) *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan
- 2) *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financial Literacy*

Widayati (2012:92) menyebutkan bahwa *financial literacy* dipengaruhi oleh:

1) Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan pengeluaran untuk belanja, menabung, investasi, pengelolaan keuangan dan lain sebagainya. Ahmadi (2007: 229) berpendapat bahwa status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya. Perbedaan tingkat status sosial ekonomi akan berdampak pada munculnya perbedaan persepsi atas suatu obyek fisik atau obyek perilaku, yang pada akhirnya membentuk sikap yang berbeda pula. Persepsi positif terhadap karakteristik atau sifat obyek akan membentuk sikap positif pula.

Hasil penelitian Lusardi et. al., (2010:2) menyebutkan bahwa:

Financial literacy was strongly related to sociodemographic characteristics and family financial sophistication.

2) Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Melalui pendidikan keluarga, dengan cara-cara yang sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu. Orang tua mengajarkan bagaimana anaknya bertindak dengan mengandalkan nilai-nilai, keyakinan, dan pengetahuan dalam segala bidang termasuk yang berhubungan dengan keuangan.

Pendidikan pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga dititik beratkan pada pemahaman tentang nilai uang dan penanaman sikap serta perilaku anak untuk dapat mengatur pemanfaatan uang. Dalam penelitian Jorgensen (2007) ditemukan “students who were financially influenced by their parents had higher financial knowledge, attitude, and behavior scores.”.

3) Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi

Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Pendidikan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan (Herawati, 2015:61).

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan tersebut, dapat dikatakan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap *financial literacy* diantaranya adalah status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di Perguruan Tinggi. Faktor tersebut sesuai dengan variabel bebas dalam penelitian ini yang dianggap dapat berpengaruh terhadap *financial literacy* yaitu lingkungan keluarga.

d. Indikator *Financial Literacy*

Chen and Volpe (1998:114) menyebutkan bahwa literasi keuangan memiliki 4 aspek utama, yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan, asuransi dan investasi.

1) Pengetahuan umum keuangan

Wagland dan Taylor (2009: 16) berpendapat bahwa pengetahuan tentang keuangan adalah konsep dasar dalam memahami uang dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini termasuk cara mengelola pendapatan dan pengeluaran dan kemampuan untuk menggunakan metode umum untuk bertukar dan mengelola uang seperti ATM, cek, dan kartu kredit. Selanjutnya, pengetahuan keuangan termasuk pemahaman tentang situasi sehari-hari yang perlu dipahami seperti asuransi, kredit dan apresiasi terhadap tabungan dan pinjaman.

2) Tabungan (saving) dan Pinjaman

Saving adalah bagian dari pendapatan setelah pajak yang tidak digunakan untuk konsumsi (Samuelson dan Nordhaus, 1996:67). Menabung di lembaga keuangan pada saat ini merupakan salah satu cara investasi paling

mudah. Penabung menawarkan uang mereka dengan harapan uang mereka akan kembali beserta bunga di masa yang akan datang. Selain itu, pinjaman juga merupakan suatu hal penting dalam keuangan baik secara pribadi maupun kelompok. Dalam artian luas kredit diartikan sebagai kepercayaan (Kasmir, 2013:86). Ketika seseorang membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maupun investasi, tidak jarang mereka melakukan pinjaman baik ke bank atau lembaga lain.

3) Asuransi

Dalam bahasa Inggris kata asuransi disebut "*Insurance*" yang berarti menanggung sesuatu yang mungkin atau tidak mungkin terjadi dan "*Assurance*" yang berarti menanggung sesuatu yang pasti terjadi. Untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan di masa yang akan datang, maka seseorang membutuhkan perusahaan yang mau menanggung risiko tersebut. perusahaan tersebut adalah perusahaan asuransi, hal ini disebabkan karena perusahaan asuransi adalah perusahaan yang melakukan usaha pertanggungan terhadap risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya (Kasmir, 2013:260).

4) Investasi

Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2005:4).. Halim (2005:4) membagi investasi menjadi dua bentuk yaitu investasi pada aset finansial (deposito, saham, reksa dana, dan obligasi) dan investasi pada aset riil (tanah, properti, emas).

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Konsumen sebagai salah satu pelaku ekonomi tidak bisa hidup sendiri. Konsumen termasuk makhluk sosial yang membutuhkan adanya interaksi dengan keluarganya, teman-temannya, pelaku ekonomi yang lainnya, serta interaksi dengan lingkungan alam sekelilingnya. Hamalik (2015:195) berpendapat lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu. Sedangkan Shalahuddin (1990:90) berpendapat lingkungan adalah segala sesuatu yang melingkupi atau mengelilingi individu sepanjang hidupnya. Hal tersebut senada dengan pendapat Dalyono (1997:129) yaitu lingkungan adalah segala sesuatu yang mencakup segenap stimulasi yang diterima oleh individu dari lahir sampai matinya.

Lingkungan konsumen berdasarkan kedekatannya dibagi menjadi dua yaitu lingkungan mikro dan lingkungan makro. Lingkungan mikro merupakan lingkungan yang sangat dekat dengan konsumen, yang berinteraksi langsung dengan konsumen, sedangkan lingkungan makro adalah lingkungan yang bersifat umum dan berskala luas serta jauh dari konsumen, misalnya sistem politik, hukum, dan budaya (Sumarwan, 2014:323).

Lingkungan yang paling dekat dengan konsumen adalah keluarga. Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih yang terikat oleh perkawinan, darah (keturunan: anak atau cucu), dan adopsi (Sumarwan, 2014:278). Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi

dengan anggota-anggota keluarga lainnya (Sumarwan, 2014:277). Keluarga secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi sikap dan perilaku orang-orang yang ada didalamnya (Suryani,2013:43). Keluarga adalah tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak. Ibu, ayah dan serta anggota keluarga yang lainnya adalah orang-orang yang pertama di mana anak-anak mengadakan kontak dan mengajarkan bagaimana berperilaku.

Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai lingkungan dan keluarga tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan segala sesuatu yang berpengaruh pada perilaku orang-orang di lingkungan keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Peranan dan Fungsi Lingkungan Keluarga

Keluarga sebagai sebuah sistem sosial mempunyai tugas atau fungsi agar sistem tersebut berjalan. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan kepribadian anak. Orang tua yang memberikan kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang baik. Selain itu, keluarga juga dipandang sebagai institusi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insani (manusiawi), terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadiannya (Yusuf,2004:37).

Yusuf (2004:37) menyebutkan bahwa fungsi dasar keluarga secara psikososologis adalah:

- 1) Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya,
- 2) Sumber pemenuhan kebutuhan baik fisik maupun psikis

- 3) Sumber kasih sayang dan penerimaan
- 4) Model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik
- 5) Pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat
- 6) Pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan.

Sedangkan fungsi keluarga dari sudut pandang sosiologis menurut Yusuf (2004:39) adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Biologis, yaitu keluarga di pandang sebagai pranata sosial yang memberikan legalitas, kesempatan dan kemudahan bagi para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan dasar biologisnya. Kebutuhan itu meliputi: (a) pangan, sandang, dan papan, (b) hubungan seksual suami istri, dan (c) reproduksi atau pengembangan keturunan.
- 2) Fungsi Ekonomis, yaitu keluarga (dalam hal ini ayah) mempunyai kewajiban untuk menafkahi anggota keluarganya (istri dan anak).
- 3) Fungsi Edukatif (Pendidikan), yaitu keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak.
- 4) Fungsi sosialisasi, yaitu fungsi sosialisasi menunjuk pada peranan keluarga dalam membentuk sikap, perilaku dan kepribadian anak. Melalui fungsi ini, keluarga berusaha mempersiapkan selengkap-lengkapnnya kepada anak dengan memperkenalkan pola tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita, nilai atau peran-peran hidup dalam masyarakat yang harus dijalankan mereka.

- 5) Fungsi Religius, yaitu keluarga berfungsi sebagai penanaman nilai-nilai agama kepada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar.
- 6) Fungsi Perlindungan, yaitu keluarga berfungsi sebagai pelindung bagi para anggota keluarganya dari gangguan, ancaman atau kondisi yang menimbulkan ketidaknyamanan (fisik - psikologis) para anggotanya.
- 7) Fungsi Rekreatif, yaitu untuk dapat melaksanakan fungsi ini, keluarga harus diciptakan sebagai lingkungan yang memberikan kenyamanan, keceriaan, kehangatan dan penuh semangat bagi anggotanya. Sehubungan dengan hal itu, maka keluarga harus ditata sedemikian rupa, seperti menyangkut aspek dekorasi interior rumah, hubungan komunikasi yang tidak kaku (kesempatan berdialog bersama sambil santai). Makan bersama, bercengkrama dengan penuh suasana humor dan sebagainya.

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Yusuf (2008:42) menyebutkan bahwa terdapat tiga hal pokok yang mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut adalah sebagai berikut:

1) Keberfungsian Keluarga

Seiring perjalanan hidupnya, setiap keluarga akan mengalami perubahan yang beragam baik perubahan fisik maupun sosial budaya. Ada keluarga yang semakin kokoh menerapkan fungsinya atau fungsional yaitu keluarga yang mampu melaksanakan fungsinya sebagaimana semestinya tetapi ada juga keluarga yang mengalami keretakan atau ketidakharmonisan

(disfungsional) yaitu keluarga yang tidak mampu menerapkan atau melaksanakan fungsi-fungsi yang semestinya (Yusuf,2004:42).

Dalam hal ini fungsi keluarga terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan yaitu keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menunjuk pada peranan keluarga dalam membentuk sikap, perilaku dan kepribadian anak.

2) Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak

Sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Sikap dan perilaku orang tua terhadap anak pada dasarnya akan menjadi panutan bagi anak dalam menjalani proses kehidupannya yang akan mempengaruhi perkembangannya, termasuk dalam sikap anak terhadap pola hidup yang konsumtif. Apabila orang tua mendidik anak hidup hemat maka anak juga akan terbiasa untuk hidup sederhana dan hemat sehingga tidak mengarah kepada pola hidup konsumtif. Orang tua harus memberikan contoh dan teladan yang baik dalam mengonsumsi suatu barang dan jasa.

3) Status Ekonomi

Status ekonomi keluarga erat kaitanya dengan sikap anak dalam berkonsumsi. Misalnya keluarga yang ekonominya cukup, anak selalu dalam kondisi terpenuhi kebutuhannya maka besar kemungkinan anak tersebut akan bersikap yang mengarah pada gaya hidup yang konsumtif dan sebaliknya.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan indikator lingkungan keluarga meliputi keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, status ekonomi, dan teladan orang tua.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Roni Gunawan (2017) dengan judul “Pengaruh kecerdasan spiritual, lingkungan keluarga, dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual, lingkungan keluarga, dan pembelajaran di perguruan tinggi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Perbedaannya dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan variabel eksogen lingkungan keluarga dan variabel endogen *financial literacy* dan sikap konsumtif. Sedangkan penelitian tersebut menggunakan variabel kecerdasan spiritual, lingkungan keluarga, dan pembelajaran perguruan tinggi serta variabel terikat yaitu literasi keuangan. Perbedaan lain juga terdapat pada subjek penelitian, penelitian ini menggunakan mahasiswa S1 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sedangkan penelitian tersebut menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Yogyakarta.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurita Dewi, Rusdarti, dan St.Sunarto (2017) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan (1) lingkungan keluarga berpengaruh negatif

terhadap perilaku konsumtif sebesar 25,6% (2) Teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif sebesar 34,7% (3) Pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif sebesar 16,1% (4) Pengaruh total lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,85% (5) Pengaruh total teman sebaya terhadap perilaku konsumtif sebesar 17,94% (6) Pengaruh total pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif sebesar - 11,21% (7) Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif sebesar 31,3%. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis jalur. Perbedaannya dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan variabel eksogen lingkungan keluarga serta variabel endogen *financial literacy* dan sikap konsumtif. Sedangkan penelitian tersebut menggunakan variabel lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri, dan literasi keuangan serta variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Perbedaan lain juga terdapat pada subjek penelitian, penelitian ini menggunakan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 sedangkan penelitian tersebut menggunakan mahasiswa FEB Semarang.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Oktavia Nurfarika (2015) dengan judul “Pengaruh Pengaruh Persepsi Peran Orang Tua, *Peer Group* dan *Financial Literacy* terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas X IIS dan Kelas XI IIS di SMA Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.” Hasil penelitian ini adalah (1) ada pengaruh negatif persepsi peran orangtua secara parsial sebesar 2,65%, (2) ada pengaruh positif *peer group* secara parsial terhadap perilaku

konsumtif siswa sebesar 40,70%, dan (3) ada pengaruh *financial literacy* secara parsial terhadap perilaku konsumtif siswa sebesar 3,17%. Peran orang tua, *peer group* dan *financial literacy* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa sebesar 43,3%. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan variabel eksogen lingkungan keluarga dan variabel endogen *financial literacy* dan sikap konsumtif. Sedangkan penelitian tersebut menggunakan variabel persepsi peran orang tua, *peer group*, dan *financial literacy* serta variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Perbedaan lain juga terdapat pada subjek penelitian, penelitian ini menggunakan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 sedangkan penelitian tersebut menggunakan Siswa Kelas X IIS dan Kelas XI IIS di SMA Negeri 7 Semarang.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Indah Imawati, Susilaningsih, dan Elvia Ivada (2013) dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh sebesar -0,464 terhadap perilaku konsumtif siswa dengan signifikansi negatif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *financial literacy* cukup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif remaja, dimana ketika *financial literacy* meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun. Hal ini didukung dengan hasil analisis regresi yaitu apabila *financial literacy* remaja dinaikkan 1 maka perilaku konsumtifnya akan menurun sebesar 0,472. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan

variabel eksogen lingkungan keluarga dan *financial literacy*, serta variabel endogen sikap konsumtif. Sedangkan penelitian tersebut menggunakan variabel *financial literacy* serta variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Perbedaan lain juga terdapat pada subjek penelitian, penelitian ini menggunakan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 sedangkan penelitian tersebut menggunakan siswa program IPS SMA Negeri 1 Surakarta.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap *financial literacy* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015

Keluarga merupakan lingkungan dimana individu akan belajar bagaimana menghadapi lingkungannya. Fungsi dasar keluarga salah satunya merupakan fungsi pendidikan dimana dalam keluarga individu akan diajarkan bagaimana cara bersikap dan berperilaku. Sebelum memasuki lingkungan masyarakat individu pertama kali akan meniru perilaku orang tuanya salah satunya yaitu bagaimana perilaku orang tuanya dalam mengelola keuangan pribadi. Apabila dalam keluarga mengajarkan bagaimana pengelolaan keuangan pribadi yang baik maka individu sebagai anak juga akan meniru perilaku orang tuanya. *Financial literacy* dapat mendorong perubahan yang positif kepada seseorang dalam membelanjakan uangnya. Semakin baik keluarga dalam mengajarkan bagaimana cara mengelola uang yang baik, mengajarkan bagaimana untuk hidup hemat, dan hal-hal dasar lain mengenai keuangan maka tingkat *financial literacy* anak pun akan meningkat.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015

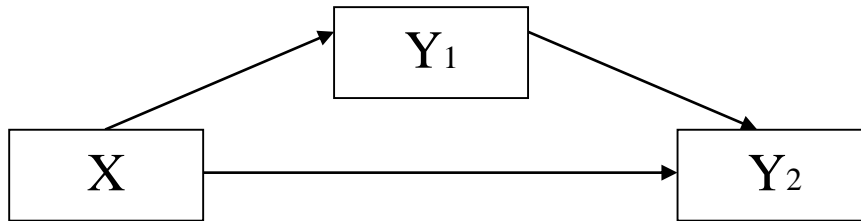
Pola hidup yang diterapkan dalam keluarga secara langsung akan berpengaruh terhadap sikap anak dalam bertindak. Apabila di dalam keluarga menerapkan pola hidup yang konsumtif, orang tua tidak pernah mengajarkan untuk bagaimana hidup hemat dan mengontrol hasrat untuk mengonsumsi barang atau jasa yang tidak dibutuhkan, selalu memberikan apapun yang di minta oleh anak, maka sikap dan perilaku anak tersebut juga akan condong ke arah yang konsumtif. Dan sebaliknya, apabila dalam keluarga sudah diterapkan pola hidup yang sederhana maka tingkat konsumsi anak pada barang atau jasa pun akan terkontrol sehingga anak akan terhindar dari sikap konsumtif.

3. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Sikap Konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015

Financial literacy adalah suatu pengetahuan dan pemahaman individu mengenai keuangan. *Financial literacy* akan berpengaruh pada sikap konsumtif individu. *Financial literacy* yang baik dapat membuat individu lebih bisa membedakan mana barang atau jasa yang benar-benar dibutuhkan atau diinginkan. Individu dengan *financial literacy* yang baik juga akan memilih menabung daripada berinvestasi pada saat pemerintah menaikkan suku bunga. Selain itu, individu dengan *financial literacy* yang baik akan mampu mengelola uangnya dengan baik, sehingga bisa mengontrol atau membatasi untuk tidak membelanjakan uangnya secara berlebihan sehingga sikap konsumtif bisa di hindari.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan :

X : Lingkungan Keluarga

Y₁ : Financial Literacy

Y₂ : Sikap Konsumtif

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis yang akan dikaji sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap *financial literacy* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015.

H2 : Terdapat pengaruh negatif lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif S1 mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015.

H3 : Terdapat pengaruh negatif *financial literacy* terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono:2013). Sedangkan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:14)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan alamat Karangmalang Yogyakarta 55281.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-selesai 2018.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah populasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi angkatan 2015 sebesar 398 orang. Fakultas Ekonomi terdiri

dari lima program studi yakni Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi.

Penelitian ini menggunakan teknik *proportionate random sampling*, yaitu dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan *Nomogram Herry King* (Sugiyono, 2017: 70). Dengan taraf kesalahan 5% atau dengan kepercayaan terhadap sampel populasi 95% maka jumlah sampel yang diambil $(0,38 \times 398 \times 1,195) = 180,7318$ dibulatkan menjadi 181 orang.

Kemudian, ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkatan mahasiswa berdasarkan program studi secara *proportionate random sampling*. Berdasarkan populasi sebesar 398 orang dihasilkan sampel sebanyak 181 orang. Kemudian jumlah sampel menurut masing-masing program studi untuk mewakili sampel dari mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian

No	Program Studi	Populasi	Sampel
1.	Pendidikan ADP	76	$76/398 \times 181 = 34$
2.	Pendidikan Akuntansi	68	$68/398 \times 181 = 31$
3.	Pendidikan Ekonomi	61	$61/398 \times 181 = 28$
4.	Manajemen	118	$118/398 \times 181 = 54$
5.	Akuntansi	75	$75/398 \times 181 = 34$
Total		398	181

Sumber: Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FE UNY (data diolah)

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel eksogen dan variabel endogen (Sugiyono, 2017: 297)

1. Variabel Eksogen

Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X). Lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan belajar berinteraksi serta akan berpengaruh pada perilaku orang-orang yang didalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Indikator yang digunakan adalah keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, status ekonomi, dan teladan orang tua.

2. Variabel Endogen

Variabel endogen dalam penelitian ini adalah *financial literacy* (Y1) dan sikap konsumtif (Y2).

a. Financial literacy (Y1)

Financial literacy adalah suatu pengetahuan dan pemahaman individu mengenai keuangan dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kesejahteraan individu. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat *financial literacy* mahasiswa dalam penelitian ini adalah pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

b. Sikap konsumtif

Sikap konsumtif merupakan kecenderungan konsumen berperilaku berlebihan dalam konsumsi suatu barang yang sebenarnya kurang diperlukan untuk mencapai kepuasan semata. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat sikap konsumtif adalah inefisiensi biaya, gengsi, materialistis, dan memperoleh pengakuan sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/kuesioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden untuk memperoleh data tentang lingkungan keluarga dan sikap konsumtif.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil modifikasi dari skripsi Rohmah (2015) yaitu berupa seperangkat pertanyaan yang dijabarkan dari indikator tingkat literasi keuangan. Tes yang dimaksud adalah tes tertulis berupa pilihan ganda yang harus dijawab oleh mahasiswa untuk mengukur tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder berupa populasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi angkatan 2015 UNY.

F. Instrumen Penelitian

1. Angket atau kuesioner

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono:2011). Dalam penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penskoran. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk angket lingkungan keluarga terdiri dari 13 pernyataan dan angket sikap konsumtif terdiri dari 16 pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:134). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban masing-masing pernyataan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. Skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

2. Tes

Soal tes dalam penelitian ini adalah hasil adopsi dan modifikasi dari skripsi Rohmah (2014). Soal tes berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a, b, c, dan d). Jumlah soal tes sebanyak 20 butir soal. Teknik penskoran yang digunakan untuk menentukan tingkat *financial literacy* dengan mencari jawaban yang benar. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Hasil tes diwujudkan dengan nilai atau angka-angka yang menunjukkan kemampuan mahasiswa.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian ini dapat di lihat di Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1. Lingkungan Keluarga	1.1. Keberfungsian keluarga	1,2,3	3
	1.2. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak	4,5,6	3
	1.3. Status ekonomi	7,8,9*	3
	1.4. Teladan orang tua	10,11,12*	3
2. <i>Financial Literacy</i>	2.1. Pengetahuan umum keuangan	1,2,3,4	4
	2.2. Tabungan & Pinjaman	5,6,7,8	4
	2.3. Asuransi	9,10,11	3
	2.4. Investasi	12,13,14,15	4
3. Sikap Konsumtif	3.1. Inefisiensi biaya	1*,2*,3*,4,5*	5
	3.2. Gengsi	6,7,8,9*,10*	5
	3.3. Materialistis	11,12*,13*	3
	3.4. Memperoleh pengakuan sosial	14*,15,16*	3

(*) = Pernyataan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40 orang yaitu suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya (Arikunto, 2013:253). Uji coba instrumen dilakukan satu kali pada mahasiswa S1 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diluar sampel yang sudah ditetapkan. Uji coba instrumen dilakukan satu kali pada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi secara acak diluar sampel. Data hasil uji coba yang diperoleh berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2015:121) menyebutkan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu item dinyatakan valid apabila memenuhi syarat minimum untuk dianggap valid adalah $r \geq 0,3$. Jadi jika

korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

a. Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga

Instrumen variabel lingkungan keluarga dikembangkan menjadi 13 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid dan setelah di revisi 2 butir pernyataan dianggap valid sedangkan 1 pernyataan dinyatakan gugur karena butir pernyataan tersebut mempunyai skor kurang dari 0,3. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Butir pernyataan	r hitung	Keterangan
Item_1	0,515	Valid
Item_2	0,353	Valid
Item_3	0,732	Valid
Item_4	0,538	Valid
Item_5	0,331	Valid
Item_6	0,392	Valid
Item_7	0,077	Tidak Valid
Item_8	0,340	Valid
Item_9	-0,140	Tidak Valid
Item_10	-0,159	Tidak Valid
Item_11	0,403	Valid
Item_12	0,601	Valid
Item_13	0,423	Valid

b. Uji Validitas Instrumen Variabel Sikap Konsumtif

Instrumen variabel sikap konsumtif dikembangkan menjadi 16 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid dan setelah direvisi 4 butir pernyataan dianggap valid sedangkan 1 pernyataan dinyatakan gugur karena butir pernyataan tersebut mempunyai skor kurang dari 0,3. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Konsumtif

Butir pernyataan	r hitung	Keterangan
Item_1	0,270	Tidak Valid
Item_2	0,358	Valid
Item_3	0,099	Tidak Valid
Item_4	0,194	Tidak Valid
Item_5	0,172	Tidak Valid
Item_6	0,552	Valid
Item_7	0,466	Valid
Item_8	0,394	Valid
Item_9	0,180	Tidak Valid
Item_10	0,410	Valid
Item_11	0,445	Valid
Item_12	0,565	Valid
Item_13	0,453	Valid
Item_14	0,466	Valid
Item_15	0,486	Valid
Item_16	0,401	Valid

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama (Arikunto, 2013:101). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen penelitian dikatakan *reliable* bila koefisien alpha $> 0,7$, sedangkan apabila koefisien alpha kurang dari 0,7 maka instrumen tersebut tidak *reliable* (Muhson, 2015:57). Hasil dari uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,727	Reliabel
2	Sikap Konsumtif	0,777	Reliabel

3. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal digunakan untuk mengetahui kualitas soal tes *financial literacy*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan software ANBUSO.

a. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran digunakan untuk menilai apakah soal tersebut dikatakan baik atau tidak. Soal dikatakan sukar jika tingkat kesukaran mendekati 0 dan soal dianggap mudah jika semakin tingkat kesukaran mendekati 1. Soal yang terlalu sukar atau terlalu mudah tidak dapat membedakan kemampuan seorang siswa dengan siswa lainnya sehingga butir soal tersebut perlu dibuang atau direvisi (Muhson dkk, 2015:200).

b. Daya Pembeda

Daya beda butir merujuk kepada kemampuan butir untuk membedakan peserta tes yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Indeks daya pembeda butir soal yang kecil nilainya menyebabkan butir tersebut tidak dapat membedakan antara siswa yang kemampuannya tinggi dan siswa yang kemampuannya rendah. Indeks daya beda dikatakan baik jika lebih besar atau sama dengan 0,3 Sedangkan koefisien daya beda antara 0,20-0,29 dianggap cukup baik dan koefisien di bawah 0,2 dianggap tidak baik sehingga butir soal perlu dibuang (Muhson dkk, 2015:200).

c. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir pengujian butir tes dalam software ANBUSO adalah sebagai berikut:

- 1) Butir valid dan dapat dipakai jika daya beda dan tingkat kesulitannya baik.
- 2) Butir yang perlu direvisi adalah butir yang memenuhi salah satu syarat daya beda atau tingkat kesulitan tapi distraktornya tidak memenuhi syarat
- 3) Butir yang perlu digugurkan adalah adalah butir yang tingkat kesulitan dan daya bedanya tidak baik.

Hasil analisis butir soal variabel *financial literacy* yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Butir Soal Variabel *Financial Literacy*

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,329	Baik	0,767	Mudah	-	Cukup Baik
2	0,349	Baik	0,400	Sedang	-	Baik
3	0,303	Baik	0,367	Sedang	-	Baik
4	0,304	Baik	0,333	Sedang	-	Baik
5	0,441	Baik	0,467	Sedang	-	Baik
6	0,430	Baik	0,433	Sedang	-	Baik
7	0,338	Baik	0,867	Mudah	C	Cukup Baik
8	0,405	Baik	0,467	Sedang	D	Revisi Pengecoh
9	0,333	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
10	0,348	Baik	0,447	Sedang	-	Baik
11	0,566	Baik	0,467	Sedang	-	Baik
12	0,252	Cukup Baik	0,667	Sedang	-	Baik
13	0,560	Baik	0,333	Sedang	D	Revisi Pengecoh
14	0,685	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
15	0,436	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
16	0,289	Cukup Baik	0,667	Sedang	-	Baik
17	0,562	Baik	0,367	Sedang	-	Baik
18	0,585	Baik	0,400	Sedang	-	Baik
19	0,487	Baik	0,600	Sedang	-	Baik
20	0,580	Baik	0,300	Sedang	D	Revisi Pengecoh

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan penyebaran data sampel atau populasi. Obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Data tersebut dapat disajikan melalui tabel, diagram lingkaran, pictogram, grafik, penjelasan kelompok melalui mean (M), median (Me), modus (Mo), dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2017:29).

Pengkategorian skor dari masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut. Azwar (2010: 149) membagi kecenderungan tiap variabel menjadi tiga kategori sebagai berikut:

Tabel 9. Pedoman penskoran

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X \geq M + SD$
2	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
3	Rendah	$X < M - SD$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov Z*. Dalam output One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test dilihat baris Asymp.Sig (2-tailed). Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika Asymp.Sig (2-

tailed) lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal (Muhson,2012:21).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel eksogen (X) dan variabel endogen (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F. Variabel eksogen dikatakan linear dengan variabel endogen apabila nilai sig F pada baris *deviation from linearity* lebih dari atau sama dengan 0,05, sedangkan jika nilai sig F kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya tidak linear (Muhson,2012:24).

c. Uji Kolinearitas

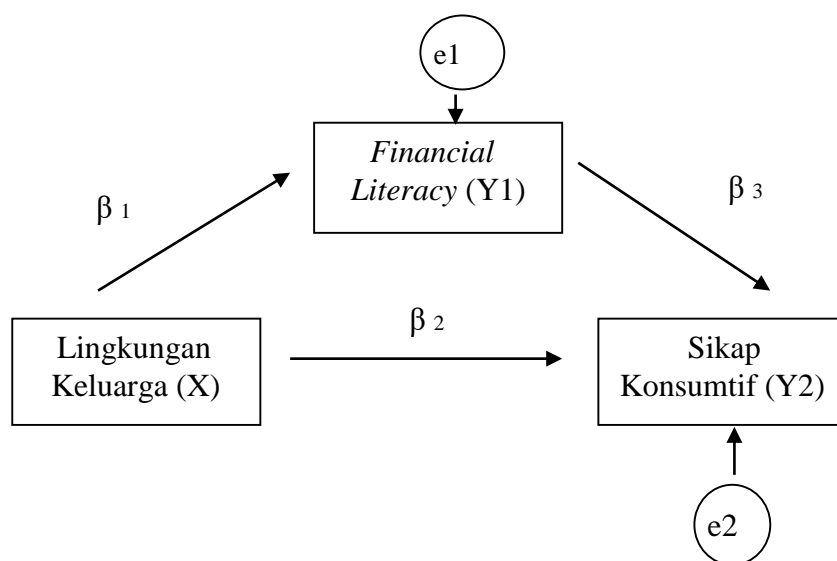
Uji kolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antar variabel eksogen. Pengujian kolinearitas akan diuji menggunakan uji VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai $VIF < 4$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai $VIF > 4$ maka terjadi kolinearitas (Muhson,2015:26)

3. Analisis Jalur

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel endogen terakhir, harus lewat jalur langsung, atau melalui variabel intervening.

Tahapan dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur (*path* adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian hipotesis penelitian
- a. Menggambar model analisis jalur uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur/*path analysis*.



Gambar 2. Diagram Jalur

Keterangan:

X1: lingkungan keluarga

Y1: *financial literacy*

Y2: sikap konsumtif

β : koefisien regresi

e : error

b. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat dapat digunakan metode analisis sebagai berikut:

1) Uji koefisien jalur secara menyeluruh

Uji koefisien jalur secara menyeluruh menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel eksogen secara keseluruhan terhadap variabel endogen.

2) Uji Spesifikasi Model

Spesifikasi model benar diperlukan untuk menginterpretasi koefisien-koefisien jalur. Kesalahan spesifikasi terjadi ketika variabel penyebab yang signifikan dikeluarkan dari model. Semua koefisien jalur akan merefleksikan kovarians bersama dengan semua variabel yang tidak diukur dan tidak akan dapat diinterpretasi secara tepat dalam kaitannya dengan akibat langsung dan tidak langsung.

3) Pengujian *Goodness-of-fit*

Pengujian model dilakukan untuk mengetahui sejauh mana model hubungan antar variabel yang disusun secara teoritis didukung oleh kenyataan yang ada pada data empiri. Keputusan kesesuaian model dapat menggunakan beberapa harga statistik yaitu *Goodness of Fit Index* (GFI) $> 0,9$ sudah termasuk kriteria fit. Menurut Ghazali (2013, 98) kriteria pengujian hipotesis yaitu apabila Nilai CR (*Critical Ratio*) $> 1,96$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti

variabel eksogen berpengaruh pada variabel endogen. Apabila nilai kurtosis < 5 mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal (Byrne,2010:104)

4) Uji koefisien jalur secara individu

Uji koefisien jalur secara individu menggunakan uji t. Uji t dipakai untuk mengetahui secara langsung pengaruh variabel independen (eksogen) secara individu terhadap variabel dependen (endogen).

5) Interpretasi dan Modifikasi model

Langkah terakhir yaitu melakukan interpretasi bilamana model yang dihasilkan sudah cukup baik. Interpretasi pada analisis jalur yang dilihat adalah efek langsung, efek tidak langsung, dan efek total.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Statistik

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi *mean* (M), *median* (Me), dan standar deviasi (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel.

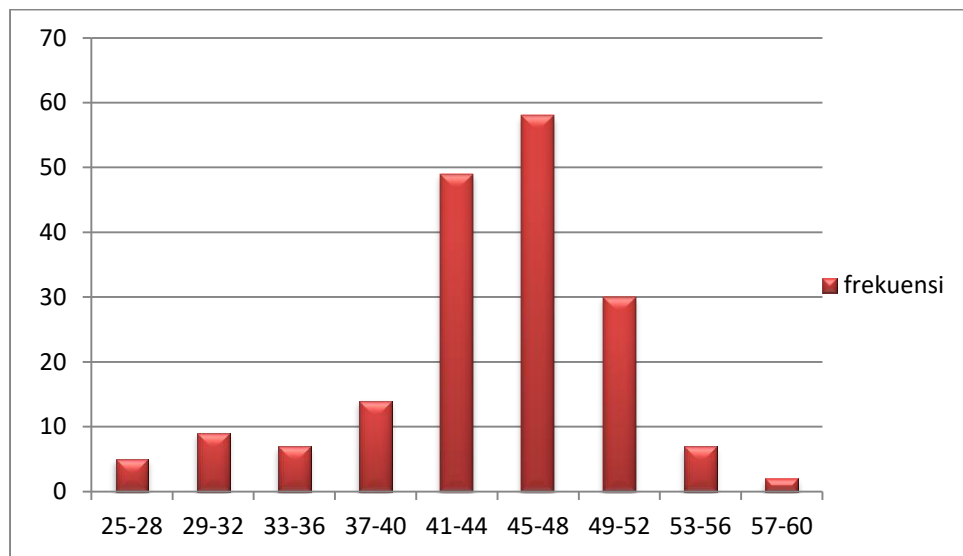
a. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan data penelitian yang diolah untuk variabel lingkungan keluarga, diperoleh nilai minimum 25; nilai maksimum 57; Mean (M) 44,23; Median (Med) 45,00 dan Standar Deviasi (SD) 6,297. Guna menemukan jumlah kelas interval digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. Hasilnya adalah 8,450 dibulatkan menjadi 9. Rentang data sebesar $57 - 25 = 32$. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $32/9 = 3,55 = 4$. Berikut tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	25-28	5	2,8
2	29-32	9	5
3	33-36	7	3,9
4	37-40	14	7,7
5	41-44	49	27
6	45-48	58	32
7	49-52	30	16,6
8	53-56	7	3,9
9	57-60	2	1,1
	Jumlah	181	100

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga pada tabel 10 dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

Dari tabel 10 dan gambar 3, frekuensi terbesar pada kelas interval 45-48 dengan frekuensi sebesar 58. Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel lingkungan keluarga (lihat pada lampiran 5), maka distribusi kecenderungan variabelnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

No	Kategori	F	Persentase
1	Tinggi	121	66,8
2	Sedang	55	30,4
3	Rendah	5	2,8
	Jumlah	181	100,0

Tabel 11 menunjukkan bahwa dalam kecenderungan lingkungan keluarga terdapat 121 mahasiswa (66,8%) dalam kategori tinggi, 55 mahasiswa (30,4%) dalam kategori sedang dan 5 mahasiswa (2,8%) dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki kecenderungan tinggi yaitu sebesar 66,8% atau sebanyak 121 mahasiswa.

b. Financial Literacy

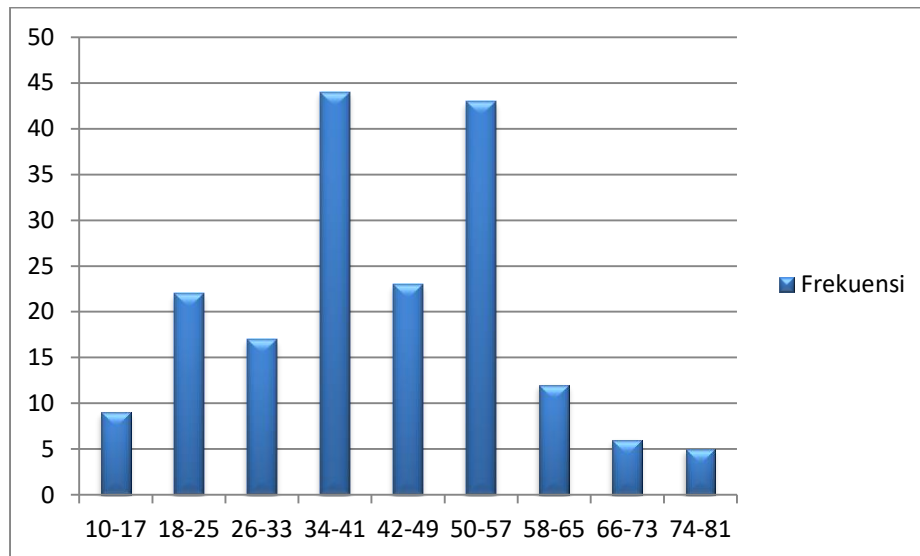
Instrumen variabel *financial literacy* berupa tes sebanyak 20 butir pertanyaan yang dimodifikasi dari skripsi Rohmah (2014) dengan responden sebanyak 181 mahasiswa. Penskoran pada tes *financial literacy* yaitu setiap jumlah butir soal yang benar dikalikan 5 sehingga akan didapatkan nilai maksimal sebesar 100.

Berdasarkan data penelitian untuk variabel *financial literacy*, diperoleh nilai minimum 10; nilai maksimum 80; Mean (M) 42,02, Median (Med) 40,00 dan Standar Deviasi (SD) 14,942. Guna menemukan jumlah kelas interval digunakan rumus $K=1+ 3,3\text{Log } n$. Hasilnya adalah 8,450 dibulatkan menjadi 9. Rentang data sebesar $80-10 = 70$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $70/9 = 3,55 = 7,77 = 8$. Berikut distribusi frekuensi variabel *financial literacy* dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Financial literacy

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	10-17	9	5
2	18-25	22	12
3	26-33	17	9
4	34-41	44	24
5	42-49	23	13
6	50-57	43	24
7	58-65	12	7
8	66-73	6	3
9	74-81	5	3
	Jumlah	181	100

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel *financial literacy* pada tabel 12 dapat digambarkan dalam gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Frekuensi Variabel Financial Literacy

Diagram batang gambar 4 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kelas interval 34-41 dengan frekuensi sebesar 44. Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel *financial literacy* (lihat pada lampiran 5), maka distribusi kecenderungan variabelnya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Variabel Financial Literacy

No	Kategori	F	Persentase
1	Tinggi	11	6
2	Sedang	122	67
3	Rendah	48	27
	Jumlah	181	100,0

Tabel 13 menunjukkan bahwa dalam kecenderungan *financial literacy* terdapat 11 mahasiswa (6%) dalam kategori tinggi, 122 mahasiswa (67%) dalam kategori sedang dan 48 mahasiswa (27%) dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* memiliki kecenderungan sedang yaitu sebesar 67% atau sebanyak 122 mahasiswa.

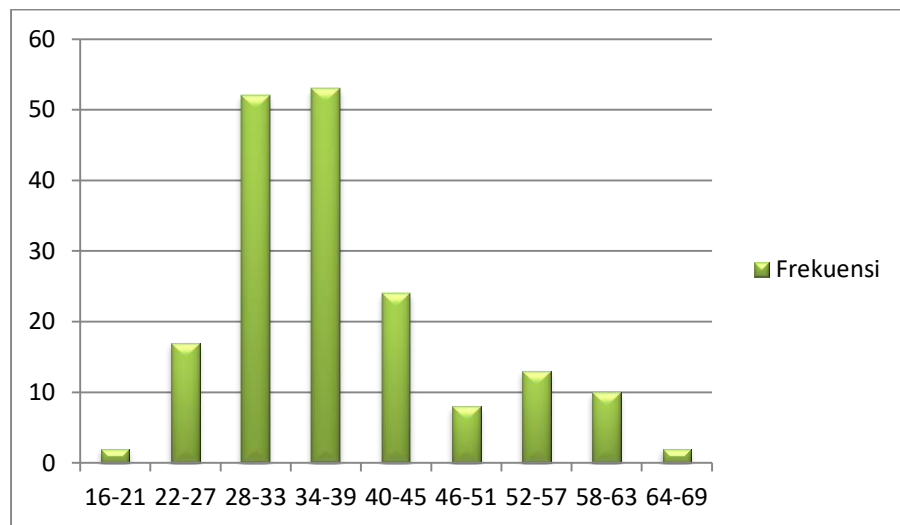
c. Sikap Konsumtif

Berdasarkan data penelitian yang diolah untuk variabel sikap konsumtif, diperoleh nilai minimum 16; nilai maksimum 67; Mean (M) 37,49; Median (Med) 36,00 dan Standar Deviasi (SD) 9,968. Guna menemukan jumlah kelas interval digunakan rumus $K=1+ 3,3\text{Log } n$. Hasilnya adalah 8,450 dibulatkan menjadi 9. Rentang data sebesar $67-16 = 51$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $51/9 = 5,66 = 6$. Adapun distribusi frekuensi variabel sikap konsumtif dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Sikap Konsumtif

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	16-21	2	1,1
2	22-27	17	9,39
3	28-33	52	29,3
4	34-39	53	28,7
5	40-45	24	13,3
6	46-51	8	4,42
7	52-57	13	7,18
8	58-63	10	5,52
9	64-69	2	1,1
	Jumlah	181	100

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel sikap konsumtif pada tabel 14 dapat digambarkan dalam gambar 5.



Gambar 5. Diagram Batang Frekuensi Sikap Konsumtif

Diagram batang gambar 5 menunjukkan frekuensi terbesar pada kelas interval 24-39 dengan frekuensi sebesar 53. Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel *financial literacy* (lihat pada lampiran 4), maka distribusi kecenderungan variabelnya dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Sikap Konsumtif

No	Kategori	F	Persentase
1	Tinggi	21	12
2	Sedang	82	45
3	Rendah	78	43
	Jumlah	181	100,0

Tabel 15 menunjukkan bahwa dalam kecenderungan sikap konsumtif terdapat 21 mahasiswa (12%) dalam kategori tinggi, 82 mahasiswa (45%) dalam kategori sedang dan 78 mahasiswa (43%) dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sikap konsumtif memiliki kecenderungan yang sedang yaitu sebesar 45% atau sebanyak 82 mahasiswa.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas data menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal setelah diresidu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig* yang lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas multivariate ditunjukkan dengan nilai kurtosis < 5 dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Test Statistic	Asymp. Sig	Keterangan
1	Residu Financial Literacy	0,058	0,200	Normal
2	Residu Sikap Konsumtif	0,043	0,200	Normal

Tabel 16 menunjukkan bahwa nilai asymp sig lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal, sedangkan uji normalitas data multivariate diperoleh nilai kurtosis < 5 (lihat lampiran 7) sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linearitas antara variabel eksogen dan variabel endogen. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila nilai sig F lebih dari 0,05 dan apabila nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungan antar variabel bersifat tidak linear. Hasil uji linearitas disajikan pada tabel 17.

Tabel 17. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		F	Sig.	Keterangan
1	X	Y2	1,329	0,145	Linear
2	X	Y1	1,416	0,098	Linear
3	Y1	Y2	0,414	0,963	Linear

Tabel 17 menunjukkan bahwa semua nilai sig. F lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel memiliki hubungan sangat kuat atau tidak. Kolinearitas tidak terjadi apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 4, apabila tidak terjadi kolinearitas maka analisis dapat dilanjutkan. Hasil uji kolinearitas dapat dilihat pada tabel 18.

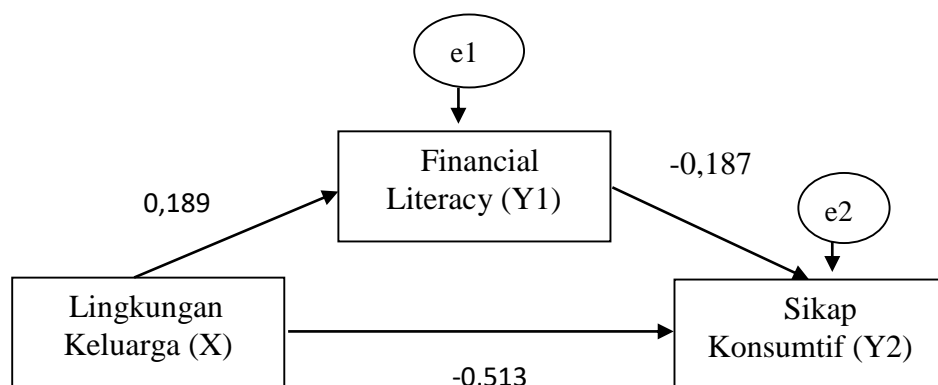
Tabel 18. Hasil Uji Kolinearitas

No	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,964	1,037	Tidak terjadi kolinearitas
2	Financial Literacy	0,964	1,037	

Tabel 18 menunjukkan bahwa nilai VIF yang ditemukan adalah sebesar 1,037. Oleh karena nilai tersebut kurang dari 4 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinearitas antar variabel.

3. Analisis Jalur

a. Menggambar model jalur



Gambar 6. Model Jalur

b. Menghitung Koefisien Jalur

Tabel 19. Standardized Direct and Indirect Effect

Variabel bebas	Variabel terikat	Direct effect	Indirect effect	Total effect
X	Y1	0,189*	-	0,189*
X	Y2	-0,513*	-0,035*	-0,548*
Y1	Y2	-0,187*	-	-0,187*

Keterangan: *signifikan pada 0,05

Tabel 20. Hasil analisis jalur

Variabel bebas	Variabel terikat	Koefisien jalur standar	C.R	Kesimpulan	R ²
X	Y1	0,189	2,588	signifikan	0,036
X	Y2	- 0,513	- 8,279	Signifikan	0,334
Y1	Y2	-0,187	- 3,023	signifikan	

c. Intrepertasi Model

1) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap *financial literacy*

Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur menunjukkan bahwa secara simultan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap financial literacy sebesar 3,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil analisis tersebut juga diperoleh angka koefisien jalur untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,189 dengan $p < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap financial literacy sehingga hipotesis pertama terbukti. Artinya, semakin baik lingkungan keluarga, maka semakin tinggi tingkat financial literacy mahasiswa tersebut.

2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif

Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur diperoleh angka koefisien jalur untuk variabel lingkungan keluarga sebesar -0,512 dengan $p < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap sikap konsumtif sehingga hipotesis kedua terbukti. Artinya, semakin baik lingkungan keluarga mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi angkatan 2015, maka semakin rendah sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi angkatan 2015.

3) Pengaruh *financial literacy* terhadap sikap konsumtif

Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur diperoleh angka koefisien jalur untuk variabel *financial literacy* sebesar -0,187 dengan $p < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh negatif terhadap sikap konsumtif sehingga hipotesis ketiga terbukti. Artinya, semakin tinggi tingkat *financial literacy* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015, maka semakin rendah sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap *financial literacy*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap *financial literacy* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan (2017) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Jorgensen (2007) berpendapat bahwa anak yang mengetahui tentang keuangan dipengaruhi oleh tingginya tingkat *financial literacy* orang tua mereka. Keluarga memiliki peranan yang penting dalam hal pendidikan bagi anak yang akan menjadi pedoman di setiap proses belajarnya. Dalam proses pengajaran *financial literacy*, orang tua berperan penting untuk mendukung agar anak mempunyai tingkat *financial literacy* yang baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap *financial literacy*. Semakin baik keluarga dalam mengajarkan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik, mengajarkan anak untuk tidak boros dalam membelanjakan uangnya maka tingkat *financial literacy* anak juga akan meningkat.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi, Rusdarti, dan Sunarto (2017) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa. Assael (2001) mengemukakan pendapat pada teori perilaku konsumen bahwa faktor lingkungan mempengaruhi konsumen dalam melakukan suatu keputusan pembelian perilaku konsumtif karena pilihan konsumen terhadap barang dan jasa dipengaruhi oleh lingkungan yang mengitarinya.

Senada dengan teori yang dikemukakan oleh Engel (1994:48) bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi sikap konsumtif yaitu keluarga. Keluarga memegang peranan terbesar dan terutama dalam pembentukan individu dalam

keputusan pembelian. Apabila di dalam keluarga menerapkan pola hidup yang mengarah pada gaya hidup konsumtif maka perilaku anak tersebut juga akan condong ke arah gaya hidup yang konsumtif dan sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa orang tua berperan penting dalam pembentukan sikap dan perilaku anak serta orang tua juga harus menjadi panutan yang baik bagi anak dalam menjaga masalah gaya hidup anak agar terhindar dari gaya hidup yang konsumtif, akan tetapi jika semakin rendah lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula sikap anak pada gaya hidup konsumtifnya

3. Pengaruh *financial literacy* terhadap sikap konsumtif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif *financial literacy* terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imawati, Susilaningsih, dan Ivada (2013) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif *financial literacy* terhadap sikap konsumtif. PISA (2012) menyatakan bahwa *financial literacy* dapat mendorong perubahan perilaku seseorang ke arah yang lebih positif dalam membelanjakan uangnya. Seseorang yang mempunyai *financial literacy* yang baik akan mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik. *Financial literacy* yang baik juga akan membuat individu bisa membedakan mana barang atau jasa yang dibutuhkan atau diinginkan sehingga akan terhindar dari sikap konsumtif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Seseorang yang memiliki tingkat *financial literacy*

yang baik akan mampu mengelola keuangan dengan baik dan akan membatasi diri untuk bersikap konsumtif.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Belum adanya gambaran yang tepat mengenai tingkat literasi keuangan terhadap sikap konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY dikarenakan instrumen yang digunakan hanya berupa tes.
2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya diambil dari satu angkatan yaitu angkatan 2015 sehingga belum bisa menggambarkan sepenuhnya mengenai tingkat *financial literacy* dan sikap konsumtif semua mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY.
3. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yaitu lingkungan keluarga dan *financial literacy* terhadap sikap konsumtif sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap *financial literacy* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015. Dalam proses pengajaran *financial literacy*, orang tua berperan penting untuk mendukung agar anak mempunyai tingkat *financial literacy* yang baik. Anak yang mengetahui tentang keuangan dipengaruhi oleh tingginya tingkat *financial literacy* orang tua mereka.
2. Terdapat pengaruh negatif lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015. Gaya hidup yang diterapkan keluarga akan berpengaruh pada sikap anak terhadap perilaku konsumtif. Semakin baik keluarga mengajarkan anak untuk tidak berperilaku konsumtif maka sikap anak pada gaya hidup konsumtif juga akan rendah.
3. Terdapat pengaruh negatif *financial literacy* terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015 mengenai keuangan maka semakin rendah sikap konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap *financial literacy* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta angkatan 2015. Orang tua berperan penting untuk mendukung agar anak mempunyai tingkat *financial literacy* yang baik sehingga anak akan terhindar dari sikap yang mengarah pada perilaku konsumtif.

2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh negatif lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Semakin baik keluarga mengajarkan anak untuk tidak berperilaku konsumtif maka sikap anak pada gaya hidup konsumtif juga akan rendah.
3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh negatif *financial literacy* terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Peningkatan literasi keuangan akan mampu menurunkan sikap mahasiswa pada sikap yang mengarah pada perilaku konsumtif. Seseorang dengan literasi keuangan tinggi akan menjadi konsumen yang cerdas, membeli atau menggunakan barang sesuai kebutuhan, sehingga akan mengurangi sikap pada perilaku konsumtif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Orang tua harus mendorong anak agar berperilaku hemat dan tidak hidup konsumtif. Orang tua juga harus mengajarkan bagaimana cara mengelola keuangan pribadi dengan baik kepada anak sehingga anak akan mampu mengelola keuangannya sendiri dengan baik.

2. Mahasiswa diharapkan lebih banyak belajar mengenai *financial literacy* sehingga pengetahuan mengenai keuangan tersebut nantinya bisa lebih diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman mengenai keuangan mahasiswa akan mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga akan terhindar dari sikap konsumtif.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, penulis menyarankan agar menggunakan responden yang tidak hanya mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015 saja serta variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, A., & Sholeh, M. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assael, H. (2001). *Consumer Behavior 6th Edition*. New York: Thomson Learning
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2013-2016*. Jakarta: BPS
- Byrne, B.M. (2010). *Structural Equation Modelling with Amos, Basic Concepts, Applications, and Programming*. New York: Routledge
- Chen, H., & Volpe, R.P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students . Financial Services Review* 7(2): 107
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta
- Engel, J.F., Blackwell, R.D., & Miniard, P.W., (1994). *Consumer Behavior. 8th Edition*. Forth Worth. Texas : The Dryden Press
- Gerungan.W.A. (1988). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco
- Gunawan, R. (2017). Pengaruh kecerdasan spiritual, lingkungan keluarga, dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Yogyakarta. *Skripsi*: UIN Yogyakarta
- Hadi, S. (2004). *Analisis regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardy, M. & Heyes, S. (1986). *Pengantar Psikologi*. Alih Bahasa: Soenardji Jakarta: Erlangga

- Herawati, N.S. (2015) . Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Bisnis di Surabaya. *Skripsi*. Surabaya : STIE Perbanas
- Herawati, N.T. (2015). *Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 48, Nomor 1-3, Hal. 60 s/d 70
- Imawati, I., Susilaningsih., & Ivada, E. (2013). *Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Jupe UNS, Vol 2 No.1 Hal. 48 s/d 58
- Jorgensen, B.L. (2007). Financial Literacy of College Students: Parental and Peer Influences. *Thesis*. Virginia: Faculty of the Virginia Polytechnic Institute
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lina & Rosyid, H.F. (1997). *Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus of Control pada Remaja Putri*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. No.4 Tahun XI, halaman 5-13.
- Loudon, D.L., & Della, B.A.J. (1993). *Consumer Behavior: Concept and Applications 4th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Lubis, Y. (1987). *Perilaku Konsumtif: Antara Gengsi dan Kenyataan*. Gadis. no. 18. 20 Juli. Jakarta.
- Lusardi, A., Mitchell, O. & Curto, V. (2008). *Financial Literacy among the Young: Evidence and Implication for Consumer Policy*. NBER Working Paper No. 15350. JEL No.091.
- Lusardi, A., Mitchell, O. & Curto, V. (2009). *Financial Literacy among the Young: Evidence and Implication for Consumer Policy*. Journal: National Bureau of Economic Research.
- Lusardi, A., Mitchell, O. & Curto, V. (2010). *Financial Literacy Among The Young: Evidence and Implications for Consumer Policy*. Journal: Harvard University
- Muhson, A. (2012). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Muhson, A., Lestari, B., Supriyanto, & Baroroh, K. (2015). *Kelayakan Anbuso Sebagai Software Analisis Butir Soal bagi Guru*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

- Murisal. (2007). *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif pada Remaja Puteri*. Jurnal Ilmiah Kajian Gender.
- OJK. (2013). *Literasi Keuangan*. Dari: [http:// ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi Keuangan.aspx](http://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi%20Keuangan.aspx). di akses pada 5 maret 2018 pukul 18.09 WIB.
- Programme for International Student Assessment. (2012). *PISA 2012 Result: Students and Money Financial Literacy Skills for the 21st Century Volume VI*. Amerika : International Network on Financial Education OECD.
- Rahmayanti, D. (2017). Online Shop dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rohmah, A.N. (2014). Perbedaan *Financial Literacy* Mahasiswa Pelaku Usaha di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Berdasarkan Gender. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta
- Samuelson, P.A. & William, D.N. (1996). *Makro Ekonomi. Edisi Keempatbelas*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Schiffman, L.G. & Kanuk, L.L. (2010). *Consumer Behavior.10th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Shalahuddin, M. (1990). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Solomon. (2004). *Consumer Behavior, Buying, Having and Being*. New Jersey: Pearson Education
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, U. (2014). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia

- Suryani, T. (2008). *Perilaku Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutriyanto, E. (2017). *Konsumerisme Sudah Menjadi Budaya dan Jadi Persoalan Serius*. Dari: <http://www.tribunnews.com/nasional/2017/10/23/konsumerisme-sudah-menjadi-budaya-dan-jadi-persoalan-serius>. Di akses pada 26 Januari 2018 pukul 17.28
- Syaifullah, M. (2012). *Mahasiswa Yogya Habiskan Rp423,8 Miliar per Bulan*. Dari: <http://www.tempo.co/read/news/2012/09/25/>. Di akses pada 26 Januari 2018 pukul 15.00
- Tambunan, R. (2001). *Remaja dan Perilaku Konsumtif*. Jurnal Psikologi dan Masyarakat. Dari: <http://www.e-psikologi.com/remaja/191101.htm>. di akses pada 26 Februari 2018 pukul 15.05 WIB
- Thoha, C. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar (IKAPI)
- Vera. (2014). *Pola Orang Tua Tentukan Karakter Anak*. Suara Merdeka. Dari: <http://www.suaramerdeka.com/kesehatan/detail/15/Pola-Asuh-Orang-Tua-Tentukan-Karakter-Anak>. di akses pada 5 maret 2018 pukul 18.50 WIB
- Wagland, S.P. & Taylor, S. (2009). *When It comes to financial literacy, is gender really an issue?*. Australian Accounting Business and Finance Journal. Volume 3. Di akses pada 06 maret 2018 pukul: 9.56 WIB.
- Widayati, I. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol 1 No 1
- Yusuf, S.L.N. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf, S.L.N. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zaroni, A.N. (2015). *Globalisasi Ekonomi dan Implikasinya bagi Negara Berkembang: Telaah Pendekatan Ekonomi Islam*. Jurnal Ekonomi Bisnis Islam Vol. 01 No.01

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas

B. Instrumen Penelitian Sesudah Uji Validitas

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN *FINANCIAL*
***LITERACY* TERHADAP SIKAP KONSUMTIF MAHASISWA**
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan saya:

Nama : Surti Ningsih
NIM : 14804244007
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi UNY

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Financial Literacy* terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon bantuan saudara/i untuk mengisi lembar angket ini sesuai dengan keadaan saudara/i yang sebenarnya. Saya menjamin data yang terkumpul dari angket ini semata-mata hanya akan digunakan sebagai dasar analisis penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasama saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya,

Surti Ningsih

Identitas responden:

Nama :
 NIM :
 Jurusan :
 Angkatan :
 Jenis kelamin : o Laki-laki o Perempuan
 Uang saku : Rp. _____ /bulan *
 Pendidikan terakhir Ayah : o Tidak sekolah o Diploma
 o SD o S1
 o SMP o S2
 o SMA o S3
 Pendidikan terakhir Ibu : o Tidak sekolah o Diploma
 o SD o S1
 o SMP o S2
 o SMA o S3

Petunjuk pengisian angket:

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri Anda, dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom pilihan yang tersedia.
2. Alternatif jawaban yaitu SS= Sangat Setuju, S= Setuju, N= Netral TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju
- 3.

A. Lingkungan Keluarga

Indikator	No. Butir	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
Keberfungsian keluarga	1	Keluarga mendorong saya untuk berperilaku hemat					
	2	Orang tua saya mengajarkan menghargai dan menggunakan uang dengan baik					
	3	Orang tua menerapkan pola hidup yang sederhana sejak dini					
Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak	4	Orang tua marah pada saya apabila saya membeli barang yang berlebihan					
	5	Orang tua ikut menentukan apa yang harus saya konsumsi					
	6	Orang tua peduli dan mengontrol penggunaan uang saku saya					
Status ekonomi	7	Orang tua saya tidak selalu menyediakan fasilitas yang saya minta					
	8	Orang tua saya memiliki keadaan ekonomi yang bisa saya andalkan					

	9	Dukungan finansial yang diberikan orang tua kepada saya sudah mencukupi kebutuhan saya					
Teladan Orang tua	10	Orang tua membuat skala prioritas dalam mengkonsumsi atau memenuhi kebutuhan					
	11	Orang tua menyisihkan uangnya untuk di tabung daripada membeli barang yang tidak dibutuhkan					
	12	Orang tua mempunyai pola hidup yang berlebihan dalam konsumsi suatu barang dan jasa					

B. Sikap Konsumtif

Indikator	No.Butir	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
Inefisiensi biaya	1	Saya senang menggunakan produk merek baru, meskipun yang lama belum habis					
	2	Saya menghabiskan uang untuk bersenang-senang dengan teman-teman, seperti jalan-jalan, makan-makan & rekreasi					
	3	Saya langsung membeli barang yang menurut saya kemasannya menarik					
	4	Saya lebih memilih menabung daripada menggunakan uang untuk memenuhi keinginan saya yang bermacam-macam					
	5	Saya tidak memikirkan jumlah uang yang harus saya keluarkan untuk membeli barang-barang yang saya sukai					
Gengsi	6	Percaya diri saya meningkat ketika membeli atau menggunakan produk yang mahal					
	7	Saya senantiasa mengikuti perkembangan mode saat					

		ini agar tidak ketinggalan zaman					
	8	Saya lebih memilih makan di <i>cafe</i> daripada di warung kaki lima					
	9	Saya membelanjakan uang yang lebih banyak untuk menunjang penampilan saya					
	10	Saya senang membelikan makanan untuk teman-teman agar saya dihargai					
Materialistis	11	Saya mempertimbangkan dengan matang bila ingin membeli barang yang harganya mahal					
	12	Saya bangga apabila memiliki barang yang <i>limited edition</i>					
	13	Saya senang apabila saya lebih dulu memiliki sesuatu yang sedang <i>trend</i> dan diidamkan para remaja					
Memperoleh pengakuan sosial	14	Saya suka nongkrong di tempat yang mewah untuk berfoto dan membagikannya di media sosial					
	15	Saya senang jika barang-barang yang saya pakai atau miliki dipuji oleh teman-teman					
	16	Saya rela meminjam uang untuk mendapatkan barang seperti yang dimiliki teman-teman saya					

C. Financial Literacy

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih.

1. Dibawah ini manfaat melek finansial pribadi (*personal financial literacy*) kecuali....
 - a. Menjaga aset yang kita miliki tetap terjaga dan terdistribusi dengan baik sesuai kebutuhan kita
 - b. Mampu mengelola keuangan pribadi secara sehat
 - c. Mempelajari pendekatan yang tepat dalam berinvestasi untuk kebutuhan masa depan.
 - d. Tidak mampu membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan
2. Di bawah ini merupakan karakteristik aset finansial kecuali....
 - a. Kondisi atau bentuk fisiknya ada kaitannya dalam penentuan harga aset finansial
 - b. Aset finansial dapat dengan mudah dipertukarkan dengan aset lainnya
 - c. Komoditi aset finansial tidak mempunyai nilai fisik
 - d. Biaya perawatan atau penyimpanannya rendah sekali
3. Di bawah ini merupakan asset yang paling likuid adalah....
 - a. Uang dalam sertifikat deposit
 - b. Uang di rekening giro
 - c. Sebuah mobil
 - d. Sebuah rumah
4. Jenis uang yang beredar dalam masyarakat dan berfungsi sebagai alat pembayaran yang sah yang dikeluarkan oleh bank sentral dinamakan ...
 - a. uang giral
 - b. uang kartal
 - c. uang kepercayaan
 - d. uang kuasi
5. Kekayaan bersih Anda adalah....
 - a. Perbedaan antara pengeluaran dan pendapatan Anda
 - b. Perbedaan antara kewajiban dan aset Anda
 - c. Perbedaan antara arus kas masuk dan keluar Anda
 - d. Perbedaan antara pinjaman dan tabungan Anda
6. Sistem anggaran yang relatif tepat digunakan pada saat perekonomian mengalami inflasi adalah sistem anggaran....
 - a. Surplus
 - b. Berimbang
 - c. Defisit
 - d. Tradisional

7. Jika Anda menandatangani pinjaman untuk teman, maka....
 - a. Anda tidak bertanggung jawab atas pembayaran pinjaman jika teman Anda tidak bisa melunasinya.
 - b. Teman Anda dapat menerima pinjaman atas nama dirinya.
 - c. Anda berhak untuk menerima sebagian dari pinjaman.
 - d. Anda bertanggung jawab atas pembayaran pinjaman jika teman anda tidak bisa melunasinya.
8. Manakah dari pernyataan berikut ini yang BENAR tentang Annual Percentage rate (APR)
 - a. APR adalah tingkat aktual bunga yang dibayarkan selama masa pinjaman.
 - b. APR dinyatakan sebagai persentase secara tahunan.
 - c. APR adalah ukuran yang baik untuk membandingkan biaya pinjaman.
 - d. APR memperhitungkan semua biaya pinjaman.
9. Rob dan Marry usianya sama. Pada usia 25, Mary mulai menabung Rp. 20 Juta per tahun sedangkan Rob tidak menabung apa-apa. Pada usia 50 tahun, Rob menyadari bahwa ia membutuhkan uang untuk pensiun dan mulai menyimpan Rp. 40 juta per tahun sedangkan Mary tetap menyisihkan Rp. 20 juta per tahun. Sekarang mereka berusia 75 tahun. Siapa yang memiliki uang lebih banyak untuk pensiunan....
 - a. Rob, karena ia menyelamatkan uang lebih banyak.
 - b. Marry, karena uangnya bertumbuh untuk waktu yang lama melalui bunga majemuk.
 - c. Mereka masing-masing memiliki jumlah uang yang sama.
 - d. Tidak dapat menentukan dengan informasi yang diberikan.
10. Semakin rendah tingkat bunga, maka keinginan orang untuk menabung semakin
 - a. Meningkat
 - b. Banyak
 - c. Tetap
 - d. Sedikit
11. Banyak orang menyisihkan uang untuk mengurus biaya yang tidak terduga. Jika Juan dan Elva menyisihkan uang untuk keadaan darurat, manakah dari bentuk-bentuk simpanan dibawah ini yang memberikan manfaat terkecil ketika mereka membutuhkannya....
 - a. Disimpan dalam rekening giro.
 - b. Diinvestasikan dalam bentuk saham.
 - c. Diinvestasikan dalam bentuk obligasi.
 - d. Diinvestasikan dalam bentuk uang muka rumah.
12. Suatu asuransi yang bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial yang tak terduga, yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat ataupun hidupnya terlalu lama dinamakan.....

- a. Social insurance
 - b. Asuransi jiwa
 - c. Asuransi kesehatan
 - d. Asuransi kerugian
13. Asumsikan Anda berada di usia dua puluhan, tidak memiliki banyak uang, sudah menikah dan memiliki satu anak. Dengan asumsi Anda sudah memiliki asuransi cacat melalui pekerjaan Anda, yang mana dari berikut akan Anda lakukan mengenai asuransi jiwa Anda....
- a. Anda akan membeli polis asuransi berjangka.
 - b. Anda mungkin tidak perlu membeli polis asuransi jiwa.
 - c. Anda akan membeli asuransi penerbangan setiap kali Anda bepergian dengan udara.
 - d. Anda akan membeli polis asuransi nilai tunai.
14. Dalam asuransi dikenal adanya surat perjanjian yang disebut...
- a. Premi
 - b. Polis
 - c. L/C
 - d. Saper
15. Jika orang-orang di bawah ini mempunyai pendapatan yang sama, siapa yang lebih membutuhkan asuransi jiwa....
- a. Pasangan lansia
 - b. Pasangan suami istri muda tanpa anak.
 - c. Wanita muda dengan dua anak.
 - d. Suami dengan satu anak.
16. Sebuah strategi investasi berisiko tinggi dan *return* yang tinggi akan paling cocok untuk....
- a. Sebuah pasangan pensiunan lansia yang tinggal dengan pendapatan yang tetap.
 - b. Sebuah pasangan yang tengah membutuhkan dana untuk pendidikan anak-anak mereka dalam dua tahun
 - c. Sepasang suami-istri muda tanpa anak-anak
 - d. Wanita muda yang memiliki dua anak.
17. Pendapatan tetap dari obligasi disebut....
- a. Premium b. Discount c. Bunga d. Kupon
18. Risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten disebut...
- a. Risiko bisnis
 - b. Risiko likuiditas
 - c. Risiko tingkat bunga
 - d. Risiko mata uang

19. Faktor yang memengaruhi penurunan investasi adalah ...
- a. Naiknya tingkat bunga
 - b. Perbaikan birokrasi
 - c. Kenaikan permintaan
 - d. Kondisi politik stabil
20. *Return On Investment* dihitung dengan cara....
- a. Laba bersih dibagi ekuitas
 - b. Laba bersih dibagi total aktiva
 - c. Laba bersih dibagi utang jangka panjang ditambah ekuitas
 - d. Laba operasional dibagi total aktiva.

Kunci Jawaban Financial Literacy

- 1. D
- 2. A
- 3. A
- 4. B
- 5. B
- 6. A
- 7. D
- 8. A
- 9. B
- 10. D
- 11. D
- 12. B
- 13. B
- 14. B
- 15. C
- 16. C
- 17. D
- 18. A
- 19. A
- 20. B

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP SIKAP KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan saya:

Nama : Surti Ningsih
NIM : 14804244007
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi UNY

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Financial Literacy* terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon bantuan saudara/i untuk mengisi lembar angket ini sesuai dengan keadaan saudara/i yang sebenarnya. Saya menjamin data yang terkumpul dari angket ini semata-mata hanya akan digunakan sebagai dasar analisis penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasama saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya,

Surti Ningsih

Identitas responden:

Nama :
 NIM :
 Jurusan :
 Angkatan :
 Jenis kelamin : o Laki-laki o Perempuan
 Uang saku : Rp. _____ /bulan *
 Pendidikan terakhir Ayah : o Tidak sekolah o Diploma
 o SD o S1
 o SMP o S2
 o SMA o S3
 Pendidikan terakhir Ibu : o Tidak sekolah o Diploma
 o SD o S1
 o SMP o S2
 o SMA o S3

Petunjuk pengisian angket:

4. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri Anda, dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom pilihan yang tersedia.
5. Alternatif jawaban yaitu SS= Sangat Setuju, S= Setuju, N= Netral TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

A. Lingkungan Keluarga

No. Butir	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Keluarga mendorong saya untuk berperilaku hemat					
2	Orang tua saya mengajarkan untuk menghargai dan menggunakan uang dengan baik					
3	Orang tua menerapkan pola hidup yang sederhana sejak dini					
4	Orang tua marah pada saya apabila saya membeli barang yang berlebihan					
5	Orang tua ikut menentukan apa yang harus saya konsumsi					
6	Orang tua peduli dan mengontrol penggunaan uang saku saya					
7	Orang tua saya tidak selalu menyediakan fasilitas yang saya minta					
8	Orang tua saya memiliki keadaan ekonomi yang bisa saya andalkan					

	untuk memenuhi kebutuhan saya saat ini					
9	Uang saku yang diberikan orang tua kepada saya sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan saya					
10	Orang tua membuat skala prioritas dalam mengkonsumsi atau memenuhi kebutuhan					
11	Orang tua menyisihkan uangnya untuk di tabung daripada membeli barang yang tidak dibutuhkan					
12	Orang tua mempunyai pola hidup yang berlebihan dalam mengkonsumsi barang dan jasa					

B. Sikap Konsumtif

No.B utir	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang membeli dan menggunakan produk sejenis dengan merek baru, meskipun produk yang lama belum habis					
2	Saya menghabiskan uang untuk bersenang-senang dengan teman-teman, seperti jalan-jalan, makan-makan & rekreasi					
3	Saya lebih memilih menyisihkan uang saya untuk ditabung daripada untuk membeli barang-barang yang tidak saya butuhkan					
4	Saya tidak memikirkan jumlah uang yang harus saya keluarkan untuk membeli barang-barang yang saya sukai walaupun saya tidak membutuhkannya					
5	Percaya diri saya meningkat ketika membeli atau menggunakan produk yang mahal					
6	Saya senantiasa mengikuti perkembangan mode saat ini agar tidak ketinggalan zaman					
7	Saya lebih memilih makan di <i>cafe</i> daripada di warung kaki lima					
8	Saya mau mengeluarkan uang yang lebih banyak untuk membeli barang					

	yang akan menunjang penampilan saya agar lebih menarik					
9	Saya senang membelikan makanan untuk teman-teman agar saya dihargai					
10	Saya mempertimbangkan dengan matang bila ingin membeli barang yang harganya mahal					
11	Saya bangga apabila memiliki barang yang <i>limited edition</i>					
12	Saya senang apabila saya lebih dulu memiliki sesuatu yang sedang <i>trend</i> dan diidamkan para remaja					
13	Saya suka nongkrong di tempat yang mewah untuk berfoto dan membagikannya di media sosial					
14	Saya senang jika barang-barang yang saya pakai atau miliki dipuji oleh teman-teman					
15	Saya rela meminjam uang untuk mendapatkan barang seperti yang dimiliki teman-teman saya					

C. Financial Literacy

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih.

1. Dibawah ini manfaat melek finansial pribadi (*personal financial literacy*) kecuali....
 - a. Menjaga aset yang kita miliki tetap terjaga dan terdistribusi dengan baik sesuai kebutuhan kita
 - b. Mampu mengelola keuangan pribadi secara sehat
 - c. Mempelajari pendekatan yang tepat dalam berinvestasi untuk kebutuhan masa depan.
 - d. Tidak mampu membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan
2. Di bawah ini merupakan karakteristik aset finansial kecuali....
 - a. Kondisi atau bentuk fisiknya ada kaitannya dalam penentuan harga aset finansial
 - b. Aset finansial dapat dengan mudah dipertukarkan dengan aset lainnya
 - c. Komoditi aset finansial tidak mempunyai nilai fisik
 - d. Biaya perawatan atau penyimpanannya rendah sekali

3. Di bawah ini merupakan asset yang paling likuid adalah....
 - a. Uang dalam sertifikat deposit
 - b. Uang di rekening giro
 - c. Sebuah mobil
 - d. Sebuah rumah
4. Jenis uang yang beredar dalam masyarakat dan berfungsi sebagai alat pembayaran yang sah yang dikeluarkan oleh bank sentral dinamakan ...
 - a. uang giral
 - b. uang kartal
 - c. uang kepercayaan
 - d. uang kuasi
5. Kekayaan bersih Anda adalah....
 - a. Perbedaan antara pengeluaran dan pendapatan Anda
 - b. Perbedaan antara kewajiban dan aset Anda
 - c. Perbedaan antara arus kas masuk dan keluar Anda
 - d. Perbedaan antara pinjaman dan tabungan Anda
6. Sistem anggaran yang relatif tepat digunakan pada saat perekonomian mengalami inflasi adalah sistem anggaran....
 - a. Surplus
 - b. Berimbang
 - c. Defisit
 - d. Tradisional
7. Jika Anda menandatangani pinjaman untuk teman, maka....
 - a. Anda tidak bertanggung jawab atas pembayaran pinjaman jika teman Anda tidak bisa melunasinya.
 - b. Teman Anda dapat menerima pinjaman atas nama dirinya.
 - c. Anda berhak untuk menerima sebagian dari pinjaman.
 - d. Anda bertanggung jawab atas pembayaran pinjaman jika teman anda tidak bisa melunasinya.
8. Manakah dari pernyataan berikut ini yang BENAR tentang Annual Percentage rate (APR)
 - a. APR adalah tingkat aktual bunga yang dibayarkan selama masa pinjaman.
 - b. APR dinyatakan sebagai persentase secara tahunan.
 - c. APR adalah ukuran yang baik untuk membandingkan biaya pinjaman.
 - d. APR memperhitungkan semua biaya pinjaman.
9. Rob dan Marry usianya sama. Pada usia 25, Mary mulai menabung Rp. 20 Juta per tahun sedangkan Rob tidak menabung apa-apa. Pada usia 50 tahun, Rob menyadari bahwa ia membutuhkan uang untuk pensiun dan mulai menyimpan Rp. 40 juta per tahun sedangkan Mary tetap menyisihkan Rp.

- 20 juta per tahun. Sekarang mereka berusia 75 tahun. Siapa yang memiliki uang lebih banyak untuk pensiunan....
- Rob, karena ia menyelamatkan uang lebih banyak.
 - Marry, karena uangnya bertumbuh untuk waktu yang lama melalui bunga majemuk.
 - Mereka masing-masing memiliki jumlah uang yang sama.
 - Tidak dapat menentukan dengan informasi yang diberikan.
10. Semakin rendah tingkat bunga, maka keinginan orang untuk menabung semakin
- Meningkat
 - Banyak
 - Tetap
 - Sedikit
11. Banyak orang menyisihkan uang untuk mengurus biaya yang tidak terduga. Jika Juan dan Elva menyisihkan uang untuk keadaan darurat, manakah dari bentuk-bentuk simpanan dibawah ini yang memberikan manfaat terkecil ketika mereka membutuhkannya....
- Disimpan dalam rekening giro.
 - Diinvestasikan dalam bentuk saham.
 - Diinvestasikan dalam bentuk obligasi.
 - Diinvestasikan dalam bentuk uang muka rumah.
12. Suatu asuransi yang bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial yang tak terduga, yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat ataupun hidupnya terlalu lama dinamakan.....
- Social insurance
 - Asuransi jiwa
 - Asuransi kesehatan
 - Asuransi kerugian
13. Asumsikan Anda berada di usia dua puluhan, tidak memiliki banyak uang, sudah menikah dan memiliki satu anak. Dengan asumsi Anda sudah memiliki asuransi cacat melalui pekerjaan Anda, yang mana dari berikut akan Anda lakukan mengenai asuransi jiwa Anda....
- Anda akan membeli polis asuransi berjangka.
 - Anda mungkin tidak perlu membeli polis asuransi jiwa.
 - Anda akan membeli asuransi penerbangan setiap kali Anda bepergian dengan udara.
 - Anda akan membeli polis asuransi nilai tunai.
14. Dalam asuransi dikenal adanya surat perjanjian yang disebut...
- Premi
 - Polis
 - L/C

- d. Saper
15. Jika orang-orang di bawah ini mempunyai pendapatan yang sama, siapa yang lebih membutuhkan asuransi jiwa....
 - a. Pasangan lansia
 - b. Pasangan suami istri muda tanpa anak.
 - c. Wanita muda dengan dua anak.
 - d. Suami dengan satu anak.
 16. Sebuah strategi investasi berisiko tinggi dan *return* yang tinggi akan paling cocok untuk....
 - a. Sebuah pasangan pensiunan lansia yang tinggal dengan pendapatan yang tetap.
 - b. Sebuah pasangan yang tengah membutuhkan dana untuk pendidikan anak-anak mereka dalam dua tahun
 - c. Sepasang suami-istri muda tanpa anak-anak
 - d. Wanita muda yang memiliki dua anak.
 17. Pendapatan tetap dari obligasi disebut....
 - a. Premium b. Discount c. Bunga d. Kupon
 18. Risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten disebut...
 - a. Risiko bisnis
 - b. Risiko likuiditas
 - c. Risiko tingkat bunga
 - d. Risiko mata uang
 19. Faktor yang memengaruhi penurunan investasi adalah ...
 - a. Naiknya tingkat bunga
 - b. Perbaikan birokrasi
 - c. Kenaikan permintaan
 - d. Kondisi politik stabil
 20. *Return On Investment* dihitung dengan cara....
 - a. Laba bersih dibagi ekuitas
 - b. Laba bersih dibagi total aktiva
 - c. Laba bersih dibagi utang jangka panjang ditambah ekuitas
 - d. Laba operasional dibagi total aktiva.

Kunci Jawaban Financial Literacy

21. D
22. A
23. A
24. B

- 25. B
- 26. A
- 27. D
- 28. A
- 29. B
- 30. D
- 31. D
- 32. B
- 33. B
- 34. B
- 35. C
- 36. C
- 37. D
- 38. A
- 39. A
- 40. B

LAMPIRAN 2.

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

- A. Uji validitas dan uji reliabilitas variabel lingkungan keluarga**
- B. Uji validitas dan uji reliabilitas variabel sikap konsumtif**

DATA ANGKET VALIDITAS

LINGKUNGAN KELUARGA

No	Butir Item												
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13
1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4
4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
6	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
7	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	5
8	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
9	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5
10	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
11	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
12	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	5	5
13	4	5	2	3	2	2	5	2	4	5	4	4	2
14	5	5	5	4	2	2	5	5	2	4	4	4	4
15	5	5	4	3	2	3	5	4	2	4	3	3	5
16	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	3	4
18	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4
19	5	5	4	3	2	3	4	3	3	4	5	4	4
20	3	5	4	3	2	3	5	3	4	4	3	3	5
21	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
22	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4
23	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5
24	5	5	5	5	3	5	4	3	3	4	4	5	5
25	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5
26	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5
27	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	5
28	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	5	4
29	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
30	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5

SIKAP KONSUMTIF

No	Butir Item															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2
4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
5	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2
7	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2
8	2	2	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2
9	3	2	2	2	2	4	4	1	2	1	1	3	4	1	1	1
10	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	1	4	2	1	3	1
11	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2
12	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1
13	2	4	1	4	2	4	2	1	2	3	1	5	5	1	4	2
14	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1
15	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1
16	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3
17	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2
18	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	1	5	3	3	3	1
19	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
20	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1
21	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2
22	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2
23	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1
24	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1
25	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1
26	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
27	2	2	2	2	2	1	2	2	5	2	1	2	2	2	2	1
28	2	2	2	3	2	2	4	1	3	2	1	2	1	2	2	1
29	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	4	1
30	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	45,7667	12,530	,515	,692
B2	45,6667	13,333	,353	,711
B3	45,9667	11,206	,732	,657
B4	46,3667	11,757	,538	,684
B5	47,3667	13,068	,331	,713
B6	46,8667	12,464	,392	,705
B7	45,9000	14,438	,077	,736
B8	46,5667	12,806	,340	,712
B9	46,9000	15,197	-,140	,764
B10	46,3000	15,252	-,159	,754
B11	46,3000	12,700	,403	,704
B12	46,1333	11,706	,601	,676
B13	45,9000	12,369	,423	,701

B. Sikap Konsumtif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	55,9000	28,783	,270	,773
B2	55,8667	28,051	,358	,767
B3	55,7667	29,909	,099	,782
B4	56,0667	28,616	,194	,780
B5	55,9000	28,852	,172	,781
B6	56,3000	25,114	,552	,749
B7	56,2333	26,461	,466	,758
B8	55,5000	27,086	,394	,764
B9	55,9667	28,447	,180	,783
B10	55,6000	27,352	,410	,763
B11	55,1333	27,361	,445	,761
B12	56,3667	24,378	,565	,747
B13	56,0000	26,207	,453	,759
B14	55,5333	27,637	,466	,761
B15	56,2000	25,752	,486	,756
B16	55,1667	27,661	,401	,764

ANBUSO FINANCIAL LITERACY

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,322	Baik	0,767	Mudah	-	Cukup Baik
2	0,359	Baik	0,400	Sedang	-	Baik
3	0,342	Baik	0,367	Sedang	-	Baik
4	-0,009	Tidak Baik	0,800	Mudah	-	Tidak Baik
5	0,432	Baik	0,467	Sedang	-	Baik
6	0,448	Baik	0,433	Sedang	-	Baik
7	0,315	Baik	0,867	Mudah	C	Cukup Baik
8	0,378	Baik	0,467	Sedang	D	Revisi Pengecoh
9	0,107	Tidak Baik	0,567	Sedang	-	Tidak Baik
10	0,163	Tidak Baik	0,833	Mudah	AC	Tidak Baik
11	0,574	Baik	0,467	Sedang	-	Baik
12	0,220	Cukup Baik	0,667	Sedang	-	Baik
13	0,571	Baik	0,333	Sedang	D	Revisi Pengecoh
14	0,701	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
15	0,488	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
16	0,276	Cukup Baik	0,667	Sedang	-	Baik
17	0,581	Baik	0,367	Sedang	-	Baik
18	0,576	Baik	0,400	Sedang	-	Baik
19	0,438	Baik	0,600	Sedang	-	Baik
20	0,602	Baik	0,300	Sedang	D	Revisi Pengecoh

LAMPIRAN 3. TABULASI DATA PENELITIAN

A. Tabulasi data variabel lingkungan keluarga

B. Tabulasi data variabel financial literacy

C. Tabulasi data variabel sikap konsumtif

DATA PENELITIAN

LINGKUNGAN KELUARGA

No	Butir Item												Total
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	
1	4	5	5	5	3	3	2	4	4	4	4	4	47
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	44
3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	38
4	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	39
5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	5	5	5	48
6	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	39
7	5	5	5	3	3	3	2	3	3	2	5	5	44
8	5	5	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	45
9	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	5	46
10	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	4	5	49
11	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	4	5	49
12	5	5	5	5	5	3	2	3	2	4	5	5	49
13	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	55
14	5	4	3	5	3	2	3	3	5	3	5	4	45
15	5	5	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	43
16	5	5	5	4	3	3	1	3	4	3	4	4	44
17	5	5	5	4	2	2	5	3	4	1	4	4	44
18	5	5	5	3	3	4	2	3	4	4	5	5	48
19	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	52
20	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	44
21	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	43
22	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	43
23	3	5	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	41
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	56
25	5	5	5	5	2	4	1	3	5	4	4	5	48
26	5	5	5	3	3	4	3	4	5	3	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	56
28	2	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	5	38
29	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	32
30	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	49
31	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	41
32	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	42
33	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	40
34	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	44
35	4	5	4	4	2	3	2	4	5	4	5	5	47
36	5	5	5	4	3	4	3	3	4	5	5	5	51

37	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	46
38	5	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	45
39	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	44
40	5	5	5	1	2	1	4	3	1	2	4	4	37
41	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	41
42	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	40
43	5	5	5	4	3	2	4	3	3	4	5	4	47
44	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	42
45	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	46
46	5	5	5	4	3	3	1	4	4	5	5	4	48
47	5	5	5	4	4	3	3	3	3	2	3	4	44
48	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	46
49	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	49
50	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	48
51	5	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	47
52	5	5	5	5	3	4	2	4	4	4	5	4	50
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
54	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	3	5	46
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
56	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
57	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	44
58	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	44
59	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	42
60	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	49
61	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46
62	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46
63	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	50
64	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	52
65	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	55
66	2	2	2	2	1	2	2	4	4	3	3	4	31
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
69	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	33
70	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	3	46
71	5	5	5	3	2	2	4	3	3	1	3	5	41
72	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	44
73	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	42
74	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	43
75	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
76	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	5	40
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47

78	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	41
79	5	5	5	5	4	4	2	4	5	2	4	5	50
80	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	55
81	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	44
82	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	5	49
83	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	51
84	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	44
85	5	5	5	4	2	3	3	1	2	4	5	5	44
86	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
87	5	5	5	4	2	3	3	1	2	4	5	5	44
88	5	5	5	5	2	2	5	1	3	1	4	5	43
89	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	43
90	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	41
91	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
92	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	45
93	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	34
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
96	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	51
97	5	5	4	4	3	3	1	4	4	3	3	5	44
98	2	4	2	2	2	2	2	5	4	2	3	2	32
99	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	52
100	4	5	4	3	2	2	2	3	4	4	3	5	41
101	5	5	5	4	3	4	3	2	4	4	5	5	49
102	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	45
103	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	2	47
104	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	45
105	5	5	5	4	4	4	1	4	4	4	4	2	46
106	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	1	50
107	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	36
108	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	49
109	4	5	4	3	2	1	4	3	3	2	2	1	34
110	5	5	5	4	2	3	4	2	2	4	4	4	44
111	5	5	5	4	3	2	3	3	4	3	4	3	44
112	5	5	5	4	2	3	2	5	5	4	3	4	47
113	5	5	5	5	2	4	3	4	5	2	5	5	50
114	5	5	4	4	2	3	2	4	4	2	4	5	44
115	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	46
116	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	46
117	4	5	5	2	1	2	1	4	5	2	5	4	40
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

119	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	44
120	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	44
121	5	4	4	2	1	3	2	3	4	2	5	3	38
122	4	4	5	4	2	3	5	3	2	2	4	4	42
123	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	39
124	5	5	5	4	2	4	3	3	4	5	4	5	49
125	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	45
126	1	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	32
127	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	41
128	4	5	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	42
129	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	49
130	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	32
131	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	45
132	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	5	1	47
133	4	4	5	2	1	1	2	3	4	3	4	5	38
134	5	5	5	3	3	4	3	4	3	4	5	4	48
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
136	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	49
137	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	36
138	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	26
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
141	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	34
142	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	36
143	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	5	1	47
144	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
145	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	29
146	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
147	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	41
148	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	52
149	1	1	1	2	1	1	4	4	4	2	2	2	25
150	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	57
151	5	5	5	4	1	1	4	2	4	4	4	4	43
152	5	5	4	3	2	4	4	3	5	4	5	4	48
153	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	53
154	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	5	49
155	4	5	4	4	3	3	1	4	3	4	4	5	44
156	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	44
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	57
158	5	5	5	3	4	4	3	2	2	3	3	3	42
159	3	4	4	3	2	4	2	4	5	4	5	4	44

160	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	39
161	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	46
162	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
163	4	5	4	3	4	5	2	4	5	4	4	4	48
164	4	4	4	5	3	2	1	5	4	4	4	5	45
165	5	5	5	5	2	4	4	2	4	4	4	4	48
166	4	5	4	4	3	3	2	4	4	4	4	5	46
167	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
168	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	39
169	3	5	3	2	3	4	2	4	4	4	5	4	43
170	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	48
171	5	4	4	3	1	2	3	4	4	1	5	5	41
172	5	5	4	5	3	3	1	3	5	5	5	5	49
173	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	51
174	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	56
175	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
176	2	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	3	32
177	2	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	3	32
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
180	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	30
181	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

FINANCIAL LITERACY

No	Butir Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	40
2	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	30
3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	65
4	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	30
5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	20
6	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	30
7	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	30
8	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	50
9	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	25
10	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	30
11	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	30
12	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	45
13	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	25
14	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	60
15	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	65
16	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	60
17	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	30
18	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	50
19	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	25
20	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	25
21	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
22	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
23	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	45
24	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	30
25	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	45
26	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	35
27	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	40
28	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	15
29	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	15
30	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	15
31	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	25
32	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	45
33	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	20
34	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	45
35	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	50

36	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	40
37	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	50
38	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	50
39	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	45
40	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	45
41	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	40
42	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	40
43	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	45
44	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	20
45	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	35
46	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	55
47	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	55
48	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	55
49	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	50
50	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	50
51	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	65
52	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	50
53	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	45
54	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	55
55	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	70
56	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	55
57	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	45
58	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	40
59	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	50
60	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	40
61	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	45
62	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	45
63	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	40
64	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	40
65	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	80
66	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	50
67	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	80
68	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	70
69	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	40
70	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	45
71	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	50
72	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	40
73	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	35
74	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	45

75	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	45
76	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	55
77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10
78	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	55
79	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	50
80	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	35
81	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	35
82	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	60
83	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	60
84	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	40
85	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	45
86	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
87	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	45
88	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	40
89	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	55
90	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	55
91	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	35
92	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	35
93	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	35
94	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
95	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	35
96	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	60
97	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	50
98	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	15
99	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	35
100	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	35
101	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	30
102	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	35
103	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20
104	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	25
105	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20
106	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20
107	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	15
108	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	50
109	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	50
110	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	50
111	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	65
112	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20
113	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	45

114	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	45
115	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	35
116	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	35
117	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	25
118	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	45
119	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	55
120	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	55
121	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	25
122	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	20
123	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	40
124	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	30
125	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	35
126	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	30
127	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	35
128	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	30
129	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	15
130	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	20
131	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	50
132	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	30
133	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	60
134	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	45
135	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	80
136	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	60
137	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	50
138	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	40
139	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	20
140	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70
141	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	35
142	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	50
143	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	30
144	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	55
145	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	45
146	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	40
147	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	35
148	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	70
149	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	35
150	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	75
151	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	40
152	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	40

153	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	35
154	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	35
155	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	50
156	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	30
157	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	50
158	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
159	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	55
160	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	45
161	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	50
162	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	50
163	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	40
164	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	40
165	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	55
166	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	35
167	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	40
168	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	50
169	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	15
170	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	55
171	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	55
172	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	50
173	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	20
174	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	15
175	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	70
176	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	30
177	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	40
178	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	70
179	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	60
180	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	50
181	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	55

SIKAP KONSUMTIF

No	Butir Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	35
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
3	2	4	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	1	36
4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	43
5	3	2	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	38
6	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	1	38
7	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	31
8	3	2	2	2	4	3	2	2	3	1	4	4	2	4	2	40
9	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	32
10	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	45
11	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	44
12	5	2	3	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	33
13	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	1	3	1	23
14	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	1	33
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	1	30
16	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	1	30
17	2	4	3	2	5	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	41
18	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	25
19	5	2	1	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	38
20	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	36
21	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	47
22	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	37
23	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	38
24	3	3	1	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	34
25	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	33
26	3	2	1	2	2	3	1	2	3	1	3	3	1	2	1	30
27	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	32
28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
31	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	55
32	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	34
33	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	57
34	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	56
35	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	33
36	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	29
37	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
38	2	4	3	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	3	2	36

39	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	35
40	2	5	1	3	4	1	2	1	1	1	5	2	4	3	1	36
41	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	33
42	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	33
43	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32
44	3	3	3	2	4	2	1	2	3	2	4	4	1	3	2	39
45	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	39
46	3	3	2	3	4	4	3	4	3	1	4	2	2	3	1	42
47	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	40
48	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	36
49	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	29
50	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	29
51	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	46
52	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	31
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	57
54	2	3	4	5	3	2	2	2	3	1	2	3	1	3	1	37
55	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	36
56	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	37
57	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
58	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	38
59	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
60	4	4	4	2	4	4	1	4	1	2	2	2	2	2	2	40
61	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	32
62	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	32
63	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	54
64	3	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	3	37
65	2	2	2	1	4	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	30
66	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	64
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	32
68	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
69	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	53
70	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
71	4	3	1	3	5	4	1	3	3	1	3	5	5	5	1	47
72	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
73	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
74	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	49
75	3	2	2	2	4	2	2	3	4	1	3	3	1	3	1	36
76	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	31
77	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	39
78	2	3	2	2	3	4	2	3	4	1	4	3	2	3	1	39
79	1	1	1	1	4	4	1	2	2	1	5	5	3	4	1	36

80	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	22
81	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
82	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	5	1	1	3	1	27
83	1	1	1	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	28
84	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
85	1	1	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
86	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	32
87	1	1	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
88	4	1	1	2	3	2	1	2	1	4	1	2	1	2	1	28
89	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	1	37
90	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	36
91	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	4	2	33
92	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	39
93	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
94	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
95	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	58
96	1	1	1	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	28
97	2	2	3	2	3	4	1	4	3	1	5	3	1	2	1	37
98	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	5	3	2	3	1	50
99	2	3	1	1	5	4	1	3	3	1	3	2	3	3	1	36
100	2	3	3	2	3	3	1	4	2	1	3	3	3	2	2	37
101	4	3	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	2	1	33
102	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	35
103	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	36
104	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	41
105	2	2	3	3	4	3	3	3	5	2	4	4	1	1	1	41
106	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
107	2	2	2	4	3	3	1	2	3	1	4	4	2	2	1	36
108	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	26
109	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	22
110	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	28
111	3	4	2	3	2	2	1	2	4	1	2	3	1	3	2	35
112	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	42
113	1	1	3	1	3	1	3	1	3	2	2	2	1	4	3	31
114	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	31
115	2	4	2	1	2	2	2	2	4	5	1	1	1	2	1	32
116	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	50
117	4	4	1	5	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	1	46
118	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	22
119	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	37
120	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	37

121	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	33
122	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
123	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	38
124	2	2	1	4	4	3	1	3	1	1	3	2	2	2	1	32
125	2	2	2	1	1	2	1	3	3	1	3	3	3	3	1	31
126	5	5	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	52
127	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	34
128	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	1	40
129	3	4	1	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	5	4	55
130	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	40
131	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	1	40
132	2	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	27
133	3	4	3	2	2	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1	29
134	2	3	2	3	5	3	1	3	3	2	5	3	2	2	2	41
135	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
136	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	42
137	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	44
138	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	58
139	5	5	2	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	67
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
141	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
142	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	44
143	2	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	27
144	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	27
145	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
146	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	58
147	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	34
148	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	37
149	5	5	2	3	4	4	3	4	3	2	5	5	5	4	4	58
150	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	27
151	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	30
152	3	3	5	1	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	1	41
153	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	23
154	1	2	4	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	22
155	3	1	4	2	2	3	1	2	3	1	3	3	1	4	1	34
156	3	3	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	2	48
157	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
158	1	1	2	2	3	2	1	1	2	3	1	3	3	2	3	30
159	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	40
160	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	35
161	3	3	3	2	4	3	2	4	2	1	4	4	3	2	1	41

162	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
163	4	4	3	2	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	40
164	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	28
165	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	24
166	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	39
167	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	37
168	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	34
169	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	35
170	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	35
171	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	25
172	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	17
173	4	3	4	5	3	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	57
174	4	5	2	5	4	5	4	5	4	1	4	5	4	5	4	61
175	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	34
176	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	58
177	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	58
178	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	32
179	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	32
180	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	59
181	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	5	4	4	2	2	38

LAMPIRAN 4. HASIL DESKRIPTIF

	Lingkungan Keluarga	financial Literacy	Sikap Konsumtif
N Valid	181	181	181
Missing	0	0	0
Mean	44,2376	42,0166	37,4972
Median	45,0000	40,0000	36,0000
Std. Deviation	6,29761	14,94229	9,96807
Minimum	25,00	10,00	16,00
Maximum	57,00	80,00	67,00

LAMPIRAN 5. KECENDERUNGAN VARIABEL

LINGKUNGAN KELUARGA

Skor Max	5	x	12	=	60
Skor Min	1	x	12	=	12
Mean ideal	72	/	2	=	36
St. Deviasi ideal	48	/	6	=	8

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori			Skor	
Tinggi	: $X \geq$	44		
Sedang	: 28 \leq	X	<	44
Rendah	: X <	28		

FINANCIAL LITERACY

Skor Max	5	x	20	=	100
Skor Min	0	x	20	=	0
Mean ideal	100	/	2	=	50
St. Deviasi ideal	100	/	6	=	16,67

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori			Skor	
Tinggi	: $X \geq$	67		
Sedang	: 33 \leq	X	<	67
Rendah	: X <	33		

SIKAP KONSUMTIF

Skor Max	5	x	15	=	75
Skor Min	1	x	15	=	15
Mean ideal	90	/	2	=	45
St. Deviasi ideal	60	/	6	=	10

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	: $X \geq$	55		
Sedang	: $35 \leq$	X	<	55
Rendah	: $X <$	35		

LAMPIRAN 6.

UJI PRASYARAT ANALISIS

- A. Uji Normalitas
- B. Uji Linearitas
- C. Uji Kolinearitas

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		181
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	8,11874448
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,038
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		181
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	14,67179705
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,038
	Negative	-,043
Test Statistic		,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Konsumtif * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	7736,778	28	276,313	4,164	,000
		Linearity	5356,081	1	5356,081	80,718	,000
		Deviation from Linearity	2380,696	27	88,174	1,329	,145
	Within Groups		10086,073	152	66,356		
	Total		17822,851	180			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Financial Literacy * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	9230,141	28	329,648	1,618	,035
		Linearity	1441,857	1	1441,857	7,079	,009
		Deviation from Linearity	7788,284	27	288,455	1,416	,098
	Within Groups		30958,810	152	203,676		
	Total		40188,950	180			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Konsumtif * Financial Literacy	Between Groups	(Combined)	1955,250	14	139,661	1,461	,131
		Linearity	1440,860	1	1440,860	15,074	,000
		Deviation from Linearity	514,391	13	39,569	,414	,963
	Within Groups		15867,600	166	95,588		
	Total		17822,851	180			

UJI KOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	78,939	4,401		17,937	,000		
Lingkungan Keluarga	-,811	,098	-,512	8,263	,000	,964	1,037
financial Literacy	-,133	,041	-,199	3,210	,002	,964	1,037

a. Dependent Variable: Sikap Konsumtif

LAMPIRAN 7.

DATA ANALISIS JALUR

Number of variables in your model: 5
 Number of observed variables: 3
 Number of unobserved variables: 2
 Number of exogenous variables: 3
 Number of endogenous variables: 2

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	2	0	0	0	0	2
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	3	0	3	0	0	6
Total	5	0	3	0	0	8

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X	25.00	57.00	-.946	-5.193	1.251	3.437
Y1	10.00	80.00	.213	1.169	-.186	-.511
Y2	16.00	67.00	.789	4.332	.250	.687
Multivariate					3.140	3.857

Number of distinct sample moments: 6
 Number of distinct parameters to be estimated: 6
 Degrees of freedom (6 - 6): 0

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <---	X	.449	.174	2.588	.010	par_2
Y2 <---	X	-.810	.098	-8.279	***	par_1
Y2 <---	Y1	-.125	.041	-3.023	.003	par_3

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
Y1 <---	X	.189
Y2 <---	X	-.513
Y2 <---	Y1	-.187

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X	39.441	4.157	9.487	***	par_4
e1	214.072	22.565	9.487	***	par_5
e2	65.550	6.910	9.487	***	par_6

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1	.036
Y2	.334

Matrices (Group number 1 - Default model)

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X	Y1
Y1	.449	.000
Y2	-.866	-.125

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X	Y1
Y1	.189	.000
Y2	-.548	-.187

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X	Y1
Y1	.449	.000
Y2	-.810	-.125

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X	Y1
Y1	.189	.000
Y2	-.513	-.187

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X	Y1
Y1	.000	.000
Y2	-.056	.000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X	Y1
Y1	.000	.000
Y2	-.035	.000

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	6	.000	0		
Saturated model	6	.000	0		
Independence model	3	79.824	3	.000	26.608

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.000	1.000		
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	23.270	.782	.565	.391

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	1.000		1.000		1.000
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.000	.000	.000
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	.000	.000	.000
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	76.824	51.330	109.743

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.000	.000	.000	.000
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	.443	.427	.285	.610

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Independence model	.377	.308	.451	.000

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	12.000	12.273	31.191	37.191
Saturated model	12.000	12.273	31.191	37.191
Independence model	85.824	85.960	95.419	98.419

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	.067	.067	.067	.068
Saturated model	.067	.067	.067	.068
Independence model	.477	.335	.660	.478

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model		
Independence model	18	26

